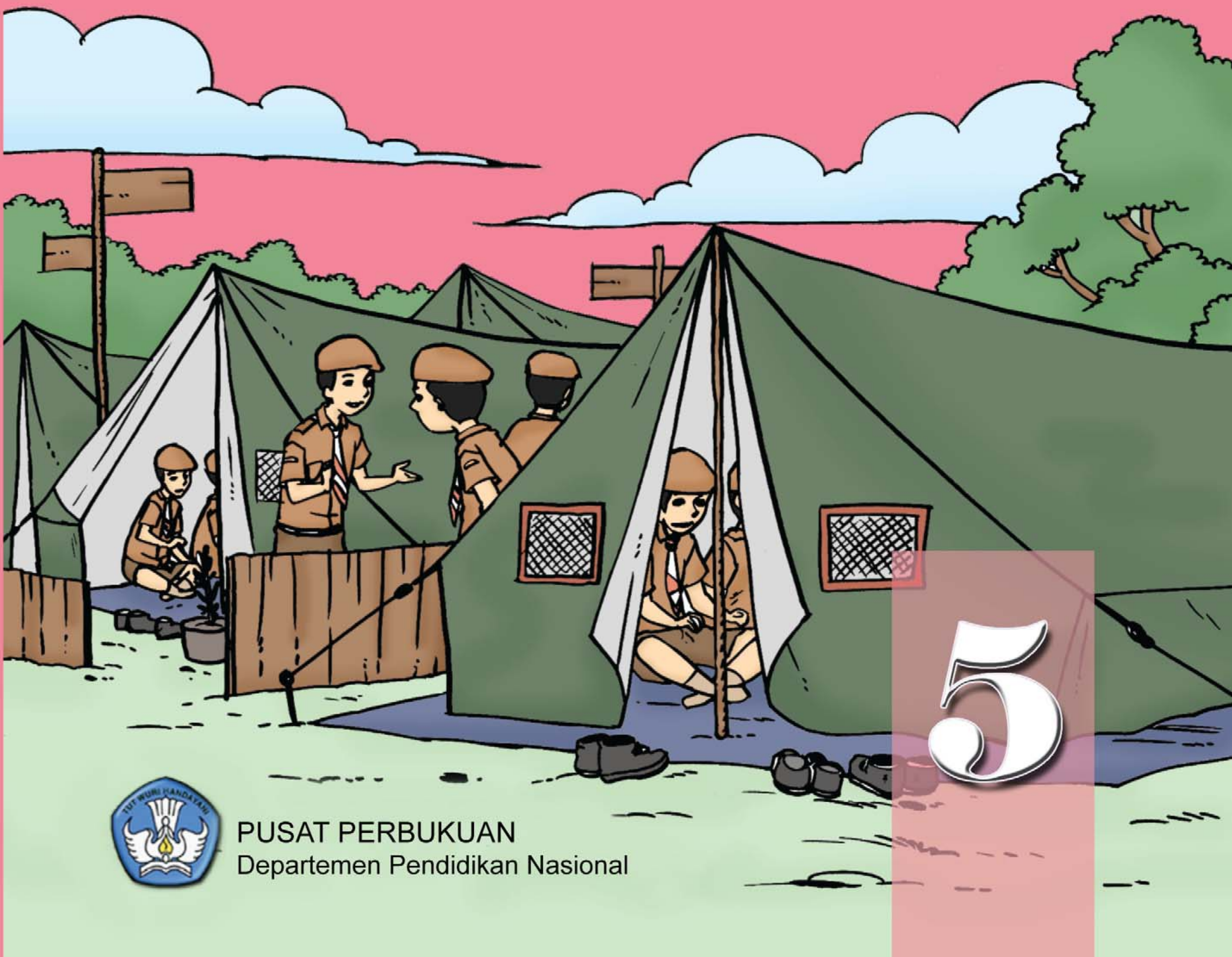
- Suparlan Al Hakim
- Nur Wahyu Rochmadi
- Ktut Diara Astawa
- Margono
- Gunaryo

Pendidikan Kewarganegaraan

Untuk Sekolah Dasar Kelas 5



5

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Suparlan Al Hakim, Nur Wahyu Rochmadi, Ktut Diara Astawa, Margono, Gunaryo
Pendidikan kewarganegaraan 5

Dian Prima

Suparlan Al Hakim
Nur Wahyu Rochmadi
Ktut Diara Astawa
Margono
Gunaryo

Pendidikan Kewarganegaraan



5

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Untuk Sekolah Dasar Kelas 5

Pendidikan Kewarganegaraan
Untuk SD/MI Kelas 5

Penulis : Suparlan Al Hakim
Nur Wahyu Rochmadi
Ktut Diara Astawa
Margono
Gunaryo
Penelaah : Abdul Rani
Roekhan
Penata Isi : Yono
Disain Sampul : Triratna

372.8
PEN Pendidikan Kewarganegaraan 5: Untuk Sekolah Dasar kelas 5
penulis, Suparlan Al Hakim… [et al] ;. — Jakarta :
Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 86 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 81
Indeks
ISBN 978-979-068-625-0 (no.jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-642-7

1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran
2. Pendidikan Moral Pancasila-Pendidikan Dasar
I. Judul II.Sekar

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/ penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007 tanggal 25 Juni 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa buku Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah ini telah selesai disusun dan sampai pada pemakainya. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kami sehingga buku ini dapat diselesaikan.

Buku PKn ini diharapkan dapat memenuhi tuntutan pembelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik yang memiliki kemampuan mengenai pengetahuan kewarganegaraan yang baik, demokratis, cerdas dan religius serta mampu menyelesaikan perbedaan yang selaras dengan nilai-nilai luhur yang bersumber dari akar-akar budaya bangsanya Indonesia.

Sebagai bahan sajian pembelajaran di tingkat pendidikan dasar, pembahasan materi dalam buku ini sengaja dikemas dengan mempertimbangkan perkembangan psikologis-pedagogis siswa Sekolah Dasar, yang pada dasarnya masih dalam taraf memasuki dunia bermain. Oleh karena itu, bahasan materinya diupayakan sedemikian rupa sehingga akrab dengan kehidupan anak seusia itu.

Pemaparan materi digunakan bahasa yang sederhana, dipadu dengan kasus-kasus sekitar kehidupan siswa, syair/puisi atau bahkan lewat lagu-lagu yang memuat pesan nilai-nilai Pancasila yang telah populer di kalangan dan kegemaran mereka. Melalui kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku ini, kiranya siswa mampu menggali berbagai pengalaman teoretis dan praktis serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Akhirnya, kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun akan kami terima dengan senang hati.

April 2008

Penyusun

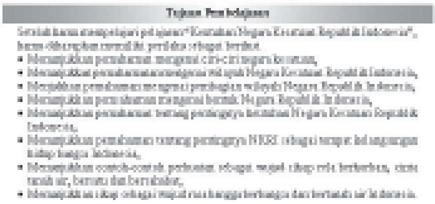


Judul bab

Judul pembahasan pada setiap materi

Tujuan pembelajaran

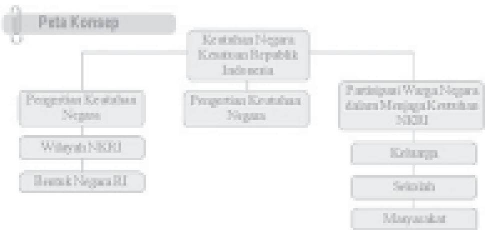
Digunakan untuk memudahkan penggunaan buku



Tujuan Pembelajaran

Setelah kamu mempelajari pelajaran "Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia", kamu diharapkan memiliki perilaku sebagai berikut.

- Menunjukkan pemahaman mengenai ciri-ciri negara kesatuan,
- Menunjukkan pemahaman mengenai wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia,
- Menjelaskan pemahaman mengenai pembagian wilayah Negara Republik Indonesia,
- Menunjukkan pemahaman mengenai bentuk Negara Republik Indonesia,
- Menunjukkan pemahaman tentang pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia,
- Menunjukkan pemahaman tentang pentingnya NKRI sebagai tempat kelangsungan hidup bangsa Indonesia,
- Menunjukkan contoh-contoh perbuatan sebagai wujud sikap rela berkorban, cinta tanah air, bersatu dan bersahabat,
- Menunjukkan sikap sebagai wujud rasa bangga berbangsa dan bertanah air Indonesia.



Peta konsep

Hubungan antara konsep dalam setiap pelajaran materi

Materi isi

Uraian materi secara rinci agar siswa dapat ikut berpikir kreatif dan mampu memahami materi dengan benar



A. Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Apakah kamu pernah mendengar istilah NKRI?. NKRI adalah singkatan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Kesatuan Republik Indonesia berdiri sejak proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Sejak saat itu, bangsa Indonesia bertekad untuk hidup merdeka dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. NKRI sebagai salah satu negara di dunia, telah memenuhi syarat pokok berdirinya suatu negara, yaitu memiliki rakyat dalam hal ini bangsa Indonesia, memiliki wilayah, dan memiliki pemerintahan yang berdaulat.

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia meliputi seluruh tanah air Indonesia. Dapatkah kamu menunjukkan dalam peta tentang wilayah Negara Republik Indonesia? Kita harus bangga memiliki wilayah negara yang sangat luas. Untuk lebih menghayati wilayah negara kita, marilah bersama-sama dengan penuh semangat menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke"

RANGKUMAN

Keputusan adalah pilihan yang diambil dari sejumlah pilihan-pilihan yang tersedia. Keputusan bersama adalah keputusan yang dibuat oleh beberapa orang secara bersama-sama untuk kepentingan bersama dan dilaksanakan secara bersama-sama pula.

Keputusan bersama bisa diambil dengan dua cara, yaitu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat, dan dengan cara pemungutan suara terbanyak. Pemungutan suara terbanyak diambil jika musyarah yang dilakukakn tidak dapat mencapai mufakat.

Sesuatu yang telah menjadi keputusan bersama adalah milik bersama. Karena itu semua pihak harus bertanggung jawab untuk melaksanakannya dengan ikhlas, disertai dengan itikad yang baik demi kebaikan dan keberhasilan bersama. Keputusan bersama harus dipatuhi dengan sungguh-sungguh dan penuh kejujuran,

Kebersamaan, kejujuran, keikhlasan, kesunguhan, dan tangung jawab adalah nilai-nilai demokrasi Pancasila yang harus dilaksanakan dan dijunjung tinggi dalam setiap pengambilan dan pelaksanaan keputusan bersama.

Rangkuman

Materi-materi pokok yang disajikan dalam satu pelajaran

Soal Semester

Bahan latihan untuk mendalami materi pada tiap akhir semester



UJI KEMAMPUAN

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Setiap peserta musyawarah mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam mengemukakan pendapat, maka ....
   a. kita menghormati pendapat yang berbeda
   b. kita mempunyai kedudukan dan hak yang sama
   c. usul dan saran kita harus diterima sebagai keputusan
2. Pemilihan Ketua Kelas sebaiknya dilakukan dengan cara ....
   a. diangkat
   b. ditunjuk
   c. ditetapkan
   d. musyawarah
3. Perbedaan pendapat dalam pemilihan Ketua Kelas seharusnya diselesaikan dengan ...
   a. memaksa mereka untuk patuh
   b. musyawarah untuk mufakat
   c. menyerahkan kepada pimpinan rapat
   d. mengabaikan pendapat yang lebih kecil
4. Memaksakan kehendak adalah merupakan perbuatan yang ....
   a. menyenangkan
   b. terpuji
   c. tidak terpuji
   d. perlu dihargai

GLOSARIUM

Ancaman	:	pengaruh atau usaha yang datang dari dalam maupun dari luar yang bersifat merusak atau merombak kebijakan yang dilakukan secara konsepsional, kriminal dan politis.
Daerah Otonom	:	Kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai hak dan wewenang mengurus kepentingan daerahnya sendiri
Hambatan	:	merupakan hal atau usaha yang bersifat atau bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional, yang berasal dari diri sendiri.
Integritas	:	kesatuan yang menyeluruh di dalam kehidupan suatu bangsa, baik sosial, alamiah, potensial maupun fungsional.
Keragaman sosial	:	kondisi masyarakat yang menunjukkan adanya berbagai macam kelompok, suku bangsa, agama, bahasa, dan adat istiadat.

Glosarium

Kata-kata sulit berisi penjelasan istilah-istilah kata-kata sulit

INDEKS

Indeks

Istilah-istilah penting yang terdapat dalam buku beserta nomor halaman penempatan kata

DAFTAR ISI

Pelajaran I

Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)



Tujuan Pembelajaran

Setelah kamu mempelajari pelajaran "Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia", kamu diharapkan memiliki perilaku sebagai berikut.

- Menunjukkan pemahaman mengenai ciri-ciri negara kesatuan,
- Menunjukkan pemahamanan mengenai wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia,
- Menjukkan pemahaman mengenai pembagian wilayah Negara Republik Indonesia,
- Menunjukkan pemsahaman mengenai bentuk Negara Republik Indonesia,
- Menunjukkan pemahaman tentang pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia,
- Menunjukkan pemahaman tentang pentingnya NKRI sebagai tempat kelangsungan hidup bangsa Indonesia,
- Menunjukkan contoh-contoh perbuatan sebagai wujud sikap rela berkorban, cinta tanah air, bersatu dan bersahabat,
- Menunjukkan sikap sebagai wujud rasa bangga berbangsa dan bertanah air Indonesia.

Peta Konsep

Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

- Pengertian Keutuhan Negara
  - Wilayah NKRI
  - Bentuk Negara RI
- Pengertian Keutuhan Negara
- Partisipasi Warga Negara dalam Menjaga Keutuhan NKRI
  - Keluarga
  - Sekolah
  - Masyarakat

Kata-kata kunci: Bangsa, keutuhan NKRI, Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi warganegara

A. Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Apakah kamu pernah mendengar istilah NKRI? NKRI adalah singkatan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Kesatuan Republik Indonesia berdiri sejak proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Sejak saat itu bangsa Indonesia bertekad untuk hidup merdeka dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. NKRI sebagai salah satu negara di dunia telah memenuhi syarat pokok berdirinya suatu negara. NKRI memiliki rakyat wilayah, dan memiliki pemerintahan yang berdaulat.

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia meliputi seluruh tanah air Indonesia. Dapatkah kamu menunjukkan peta wilayah negara Republik Indonesia? Kita harus bangga memiliki wilayah negara yang sangat luas. Untuk lebih menghayati wilayah negara kita, marilah bersama-sama dengan penuh semangat menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke"!

Ayo Menyanyi

DARI SABANG SAMPAI MERAUKE

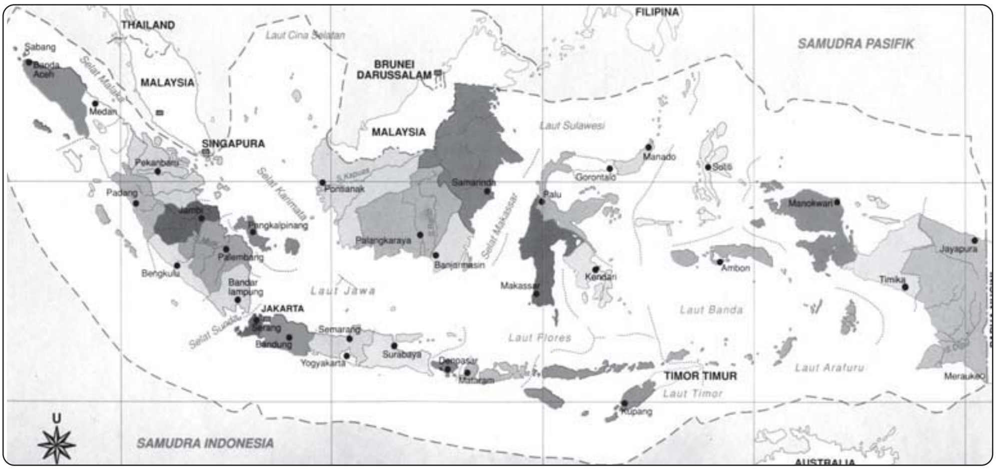
Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia



Dari lagu tersebut di atas, kamu dapat mengetahui bahwa negara kita adalah negara kepulauan. Negara kepulauan terdiri dari gugusan atau rangkaian kepulauan. Wilayah negara kita membentang mulai dari ujung barat. Dari wilayah Sabang di propinsi Nanggroe Aceh Darussalam sampai ke ujung timur, yakni Merauke di propinsi Papua. Pulau-pulau yang berjajar lebih dari 17.000 pulau itu dihubungkan oleh laut membentuk wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai negara kepulauan, hampir dua per tiga bagian wilayah Indonesia adalah wilayah laut. Wilayah laut bukan sebagai pemisah, tetapi sebagai penghubung atau menyatukan wilayah daratan. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah satu kesatuan antara wilayah darat, wilayah laut, dan wilayah ruang angkasa.

Dari segi geografis, wilayah NKRI terletak pada persilangan antara dua samudera dan dua benua, yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik, serta Benua Asia dan Benua Australia. Wilayah negara kita terkenal dengan sebutan Nusantara. Istilah nusantara berasal dari kata "nusa" artinya pulau, dan "antara" artinya berada di antara. Nusantara berarti gugusan kepulauan yang terletak di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik, serta Benua Asia dan Benua Australia. Nusantara dapat berarti gugusan kepulauan yang dihubungkan oleh wilayah laut. Untuk lebih memantapkan pemahamanmu tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, kamu dapat mengamati peta berikut!



Peta Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sumber : Atlas Indonesia

Dari peta tersebut kamu dapat mengetahui wilayah NKRI berbatasan dengan beberapa negara tetangga. Di sebelah utara negara kita berbatasan dengan negara Malaysia, Brunai Darussalam, dan Filipina. Di sebelah timur negara kita berbatasan dengan negara Papua Nugini. Di sebelah selatan berbatasan dengan negara Timor Leste dan Australia.

Wilayah NKRI beriklim tropis dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Kedua musim tersebut turun bergantian pada waktu tertentu. Apakah kamu dapat menjelaskan, pada bulan apa terjadi musim kemarau dan musim hujan dalam satu tahun? Indonesia terkenal di seluruh dunia karena memiliki lahan subur dengan aneka tanaman yang tumbuh dengan baik.

Di wilayah daratan ada rangkaian pegunungan berapi dan patahan di bawah laut sehingga rawan terjadi gempa dan letusan gunung berapi yang mengakibatkan bencana alam. Namun demikian, wilayah Indonesia kaya akan bahan tambang yang berupa bebatuan dan mineral.

Wilayah laut Indonesia sangat luas dengan berbagai kekayaan alam di dalamnya. Nenek moyang bangsa Indonesia terkenal sebagai bangsa bahari. Artinya bangsa yang mencintai laut dan menempatkan laut sebagai urat nadi kehidupannya. Di samping wilayah darat dan laut, wilayah udara juga sangat penting bagi negara kita. Apalagi pada era teknologi informasi sekarang ini.

Wilayah udara atau ruang angkasa merupakan jalur lalu lintas pesawat udara. Selain itu juga sebagai tempat orbit satelit komunikasi kita. Tahukah kamu apa nama satelit komunikasi Indonesia? Apa manfaat satelit komunikasi tersebut bagi kita?.

Bagaimana kita memandang hubungan antara wilayah darat, wilayah laut dan wilayah udara Indonesia? Kita memandang wilayah negara Indonesia sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Gangguan atau ancaman terhadap sebagian wilayah negara berarti gangguan atau ancaman terhadap seluruh bangsa Indonesia. Kamu harus rela berkorban untuk membela keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia. Hal itu adalah wujud rasa cinta tanah air dan bangsa Indonesia. Sikap rela berkorban tersebut sebagai bentuk penghargaan terhadap perjuangan bangsa Indonesia untuk mewujudkan keutuhan wilayah NKRI.

Perjuangan bangsa Indonesia untuk menempatkan kesatuan wilayah laut dengan daratan telah ditempuh dalam kurun waktu yang panjang. Melalui Deklarasi Juanda tanggal 12 Desember 1957, pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa laut yang berada di antara pulau-pulau Indonesia bukanlah laut bebas milik semua bangsa, melainkan menjadi satu kesatuan wilayah Indonesia. Deklarasi pemerintah Indonesia ini pada awalnya ditentang oleh sebagian negara besar. Akan tetapi pada tahun 1982, Pemerintah berhasil menyatuan wilayah darat, laut, dan udara sebagai satu kesatuan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kegiatan

Isilah tabel di bawah ini dengan slogan yang mencerminkan makna pentingnya keutuhan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
Kemudian tulis dalam buku tugasmu!

No	Slogan	Maknanya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

1. Pembagian Wilayah NKRI

Setelah kamu mengetahui wilayah NKRI dan bagaimana harus memandangnya, dalam uraian berikut kamu diajak mencermati pembagaian wilayah NKRI. Wilayah NKRI dibagi dalam daerah propinsi, daerah kabupaten dan derah kota yang bersifat otonom. Daerah propinsi, daerah kabupaten dan daerah kota berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat

setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat. Tiap-tiap daerah mempunyai pemerintah daerah yang diatur dengan undang-undang. Kepala pemerintah daerah propinsi disebut gubernur, kepala daerah kabupaten disebut bupati, dan kepala pemerintah kota disebut walikota. Masing-masing kepala pemerintah daerah dipilih secara demokratis melalui pemilihan secara langsung. Dapatkah kamu menceritakan bagaimana pemilihan itu diselenggarakan di daerahmu?.

Melalui penghayatan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke", kamu tahu wilayah NKRI sangat luas. Pada awal kemerdekaan bangsa Indonesia wilayah NKRI meliputi 8 propinsi, yaitu Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Kemudian berkembang sampai sekarang menjadi 34 propinsi. Melalui uraian berikut kamu dapat mencermati nama propinsi, luas, dan ibu kotanya.

No	Provinsi	Luas (Km)	Ibukota
1.	Naggroe Aceh Darussalam	55.390	Banda Aceh
2.	Sumatera Utara	71.660	Medan
3.	Sumatera Barat	42.898	Padang
4.	Riau	94.561	Pekan Baru
5.	Kepulauan Riau	-	Tanjung Pinang
6.	Jambi	53.436	Jambi
7.	Sumatera Selatan	93.083	Palembang
8.	Bangka Belitung	16.171	Pangkal Pinang
9.	Bengkulu	19.789	Bengkulu
10.	Lampung	35.385	Bandar Lampung
11.	DKI Jakarta	664	Jakarta
12.	Jawa Barat	34.526	Bandung
13.	Banten	6.651	Serang
14.	Jawa Tengah	32.549	Semarang
15.	DI Yogyakarta	3.186	Yogyakarta
16.	Jawa Timur	47.923	Surabaya
17.	Kalimantan Barat	149.807	Pontianak
18.	Kalimantan Tengah	153.564	Palangkaraya
19.	Kalimantan Selatan	36.535	Banjarmasin
20.	Kalimantan Timur	210.985	Samarinda
21.	Sulawesi Utara	15.273	Manado

22.	Gorontalo	12.215	Gorontalo
23.	Sulawesi Tengah	63.689	Palu
24.	Sulawesi Selatan	62.483	Makasar
25.	Sulawesi Tenggara	38.140	Kendari
26.	Sulawesi Barat	16.786	Mamuju
27.	Bali	5.633	Denpasar
28.	Nusa Tenggara Barat	20.153	Mataram
29.	Nusa Tenggara Timur	47.349	Kupang
30.	Makulu	20.035	Ambon
31.	Maluku Utara	53.836	Ternate
32.	Irian Jaya Barat	116.571	Manokwari
33.	Papua Tengah	71.199	Timika
34.	Papua Timur	421.981	Jayapura

Seiring dengan perkembangan masyarakat, wilayah NKRI mengalami perubahan. Baik itu perubahan dalam hal jumlah propinsi maupun luas wilayahnya. Pertambahan jumlah propinsi disebabkan karena adanya tuntutan pelayanan yang cepat kepada masyarakat. Wilayah propinsi yang terlalu luas dapat menyebabkan terhambatnya pelayanan pada masyarakat.

Pada awal kemerdekaan Indonesia, Irian Barat atau Irian Jaya yang sekarang bernama Papua belum menjadi bagian NKRI karena masih dikuasai oleh pemerintah Belanda. Tahukah kamu, kapan Irian Barat menjadi bagian dari NKRI? Silahkan kamu mencari dalam buku sejarah ketatanegaraan Republik Indonesia.

Kegiatan

Setelah kamu memahami pembagian wilayah NKRI, laksanakanlah kegiatan berikut ini!

1. Amatilah dengan cermat kotak-kotak yang berisi huruf di samping ini.
2. Carilah susunan huruf yang membentuk nama ibu kota propinsi, kemudian tulislah dalam buku tugasmu!

M	E	M	B	R	A	N	O	K	U
A	P	A	L	E	M	B	A	N	G
K	S	T	E	R	N	A	T	E	R
A	D	A	Y	O	G	Y	A	K	A
S	U	R	A	B	Y	A	F	D	S
S	L	A	S	K	K	L	I	G	A
A	A	M	K	L	O	P	I	L	P
R	B	A	N	D	U	N	G	H	N
K	U	P	K	U	P	A	N	G	E
G	O	R	O	N	T	A	L	0	D

3. Bentuk Negara Republik Indonesia

Pernahkah kamu membaca UUD 1945? UUD 1945 adalah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Pasal 1 ayat (1) UUD 1945 menyatakan Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan yang berbentuk Republik. Pasal 37 (5) UUD 1945 menjelaskan bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat diubah. Dengan demikian, bentuk Negara Indonesia sebagai Negara Kesatuan harus tetap dipertahankan.

Negara Republik Indonesia sebagai Negara Kesatuan menggunakan asas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Tahukah kamu, apa yang dimaksud otonomi daerah? Otonomi daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan peundang-undangan. Sedangkan daerah otonom adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu. Daerah otonom ini berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Walaupun Wilayah NKRI dibagi atas daerah propinsi, serta kabupaten dan kota yang bersifat otonom, tetapi daerah tersebut harus tetap dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di dalam negara kesatuan, propinsi, Daerah

kabupaten dan kota, tidak memiliki kekuasaan penuh untuk menyelenggarakan urusan kenegaraan. Artinya kebijakan-kebijakan yang ditentukan pemerintah daerah tidak boleh bertentangan dengan kebijakan pemerintah pusat.

Bentuk negara kesatuan sudah tentu berbeda dengan bentuk negara federal. Tahukah kamu, apa perbedaan bentuk negara kesatuan dengan negara federal? Negara federal terdiri dari beberapa negara bagian yang masing-masing memiliki otonomi luas untuk menyelenggarakan kekuasaan pemerintahan. Sebagian urusan penting menjadi urusan pemerintah federal dan yang lainnya menjadi urusan pemerintah negara bagian. Pada negara federal, masing-masing negara bagian berdaulat dalam menyelenggarakan urusan dalam negeri. Sedangkan urusan luar negeri lebih banyak dijalankan oleh pemerintah federal.

Negara Republik Indonesia adalah negara kesatuan. Pembagian wewenang antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah diatur dengan peraturan perundang-undangan. Kewenangan yang dimiliki daerah mencakup kewenangan dalam seluruh bidang pemerintahan. Kecuali kewenangan dalam bidang politik luar negeri, pertahanan keamanan, peradilan, moneter dan fiskal, agama, serta perencanaan dan pengendalian pembangunan nasional.

Kegiatan 1

Tugas Individual

Setelah kamu memahami bentuk negara Indonesia, sekarang kerjakanlah tugas berikut ini!

1. Tanyakan kepada pakar syarat-syarat pemekaran wilayah menjadi wilayah propinsi yang baru!
2. Silahkan kamu cari wilayah propinsi mana saja yang mengalami pemekaran!

Kegiatan 2

Tugas Kelompok

Setelah kamu memahami bentuk negara Indonesia, sekarang bentuklah kelompok terdiri dari 4-5 orang untuk melaksanakan tugas menggambar Peta Nusantara! Untuk mengerjakan tugas, ikutilah petunjuk berikut ini!

a. Gambarlah Peta Nusantara secara lengkap dengan mencontoh peta nusantara yang telah ada!
b. Lengkapilah peta nusantara dengan garis batas yang ditarik dari pulau-pulau terluar wilayah RI sehingga menjadi garis batas yang memagari wilayah Indonesia!

c. Berikan warna yang berbeda antara propinsi yang satu dengan propinsi yang lain yang berbatasan!

d. Lengkapilah letak dan nama ibu kota masing-masing daerah propinsi di Indonesia!

B. Pentingnya Keutuhan NKRI

Wilayah NKRI yang luas dan subur merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang diberikan kepada Bangsa Indonesia. Semua rakyat Indonesia wajib memelihara dan mempertahankan keutuhannya. Keutuhan NKRI penting pertahankan bersama untuk kemakmuran dan kebahagiaan bangsa Indonesia.

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan keutuhan? Keutuhan adalah keadaan yang tidak terpecah-belah dan bercerai-berai, tetap seperti semula. Dapatkah kamu menjelaskan mengapa keutuhan NKRI penting untuk kita wujudkan? Para pejuang dan pendiri negara kita sudah bertekad bahwa bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan pilihan terakhir. Karena itu, tidak boleh sedikit pun wilayah Indonesia terpisah dari NKRI. Tahukah kamu, mengapa keutuhan NKRI sangat penting bagi kelangsungan hidup bangsa Indonesia ? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, terlebih dahulu kamu perlu mencermati uraian berikut.

1. Wilayah NKRI Sebagai Tempat bagi Kelangsungan Hidup Bangsa Indonesia



Ayo Menyanyi

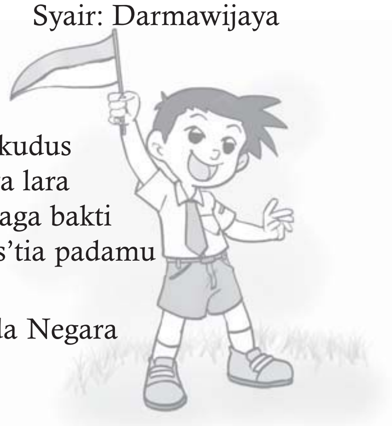
Do=Es
4/4 Moderato quasi adagio

Lagu: Charles C.
Syair: Darmawijaya

Indonesia Negaraku

Indonesia Negaraku bumimu asli angkasa kudus
Indonesia Negaraku di waktu duka sengsara lara
Udara murni airmu suci, pemuas haus dahaga bakti
Di masa suka riang gembira, tetap jiwaku s'tia padamu

Kami putra Negara, kami putri Negara
Berjanji bakti cinta setia, berteguh hati pada Negara



Kamu tentu tahu bahwa semua makhluk hidup membutuhkan ruang atau wilayah untuk membina kelangsungan hidupnya. Manusia sebagai makhluk hidup memerlukan ruang atau wilayah sebagai tempat tinggal dan kegiatan untuk membina kelangsungan hidup. Kamu pasti memiliki wilayah sebagai tempat tinggal dan kegiatan untuk membina kelangsungan hidup bersama keluarga. Kamu juga pasti tahu bahwa negaramu, NKRI memiliki wilayah yang terbentang luas dari Sabang sampai Merauke. Wilayah tanah air Indonesia dihuni oleh penduduk Indonesia.

Penduduk Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Gabungan dari suku-suku bangsa yang Indonesia menjadi satu itulah bangsa Indonesia. Walaupun kita terdiri dari suku-suku yang berbeda, tetapi kita merasa satu sebagai bangsa Indonesia. Oleh karena itu, agar kita bisa bergaul dengan teman-teman yang berlainan suku dan bahasa, kita menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional Indonesia. Kita juga merasa satu, karena bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa Indonesia.

Letak geografis Indonesia yang sangat strategis. Wilayahnya sangat luas, tanahnya amat subur dan kaya dengan sumber alam. Penduduknya yang sangat ramah, dan keadaan alam yang indah, menjadikan kita bangga sebagai bangsa Indonesia. Perasaan bangga ini harus diwujudkan dalam bentuk karya nyata dan partisipasi dalam pembangunan nasional.

Sekalipun bangsa Indonesia beraneka ragam, namun diikat oleh kesamaan latar belakang sejarah, perjuangan dalam mencapai kemerdekaan, dan hasrat untuk bersatu. Maka kita harus tetap menjadikan bangsa Indonesia bersatu padu dalam melaksanakan pembangunan nasional.

Apa kewajibanmu dalam kaitannya dengan keberadaan wilayah NKRI? Wilayah NKRI sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa Indonesia, harus dipelihara dan dipertahankan demi kemakmuran, kebahagiaan, dan kejayaan bangsa Indonesia.

Kegiatan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

1. Jelaskan makna pada baris terakhir dari lagu "Indonesia Negaraku"!
2. Siapakah yang dapat disebut sebagai Bangsa Indoneia?
3. Jelaskanlah isi pokok Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928!
4. Bagaimanakah sikapmu terhadap keragaman suku, agama dan adat istiadat dalam masyarakat Indonesia?
5. Berikanlah lima contoh tindakan sebagai wujud sikap menjaga kelestarian alam Indonesia!.

1. Ancaman Terhadap Keutuhan NKRI

Kamu telah belajar dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam usaha mencapai dan mempertahankan kemerdekaan. Sebelum bangsa Indonesia merdeka, ancaman datang terutama dari pihak penjajah Belanda dan Jepang. Mungkin kamu bertanya, "Apakah setelah Indonesia merdeka masih ada ancaman? Jawabannya jelas masih ada. Setelah bangsa Indonesia merdeka dan melaksanakan pembangunan, ada ancaman dari dalam maupun dari luar negeri yang berusaha menghancurkan keutuhan NKRI. Bangsa Indonesia telah memiliki pengalaman sejarah dalam mengatasi ancaman dari dalam maupun dari luar negeri. Masih banyak kelompok masyarakat yang merasa tidak puas terhadap pemerintah. Rasa tidak puas tersebut mereka wujudkan dalam bentuk pemberontakan dan berusaha memisahkan diri dari NKRI. Misalnya pemberontakan PKI di Madiun tahun 1948, PRRI Permesta, DI/TII, pemberontakan Abdul Qahar Mudzakar, Ibnu Hadjar, Andi Azis, dan pemberontakan Republik Maluku Selatan. Pemberontakan-pemberontakan tersebut terjadi pada saat negara kita sedang menghadapi penjajah Belanda yang ingin kembali menduduki dan menguasai wilayah NKRI.

Pada tahun 1965, terjadi lagi pemberontakan G.30.S. PKI. Pemberontakan G.30 S. PKI ini dengan cepat dapat ditumpas oleh pemerintah kita.

Kegiatan

Setelah kamu memahami tentang berbagai ancaman terhadap keutuhan NKRI, kerjakanlah tugas berikut ini!

1. Carilah informasi dari berbagai sumber, tentang bentuk-bentuk perilaku/gerakan yang dapat mengancam keutuhan NKRI!
2. Informasi yang kamu dapatkan kemudian ditulis dalam tabel di bawah ini!

No	Bentuk Perilaku/gerakan	Pelaku
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

2. NKRI Menjamin Keberhasilah Pembangunan Nasional



Ayo Menyanyi

Do=G
4/4 Marcia   Subroto K. Atmodjo

AKU SRIKANDI INDONESIA

Aku Srikandi Indonesia yang berjanji setia
Melaksanakan tugas mulia : PEMBANGUNAN NEGARA
Srikandi Indonesia mengabdi
dan bekerja dengan semangat satria
Marilah, ikutlah membina negara adil sejahtera

Setelah menyanyikan lagu "Aku Srikandi Indonesia", kamu perlu menghayati makna yang terkandung di dalamnya. Tahukah kamu apa tujuan negara yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945? Silahkan kamu periksa Pembukaan UUD 1945, dan cari hubungannya dengan lagu di atas! Tujuan negara tersebut akan terwujud apabila bangsa Indonesia berjanji setia melaksanakan pembangunan. Setiap warga negara Indonesia siap mengabdi dan bekerja dengan semangat satria.

Melalui pembangunan nasional kita menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bangsa Indonesia adalah keluarga besar yang bersatu dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan Pembangunan, diharapkan semua rakyat Indonesia semakin maju. Tidak ada lagi daerah miskin dan terbelakang di negara lain.

Dalam melaksanakan pembangunan, rakyat Indonesia harus bersatu dan bekerjasama. Jika rakyat Indonesia bersatu dan memupuk kerjasama dalam membangun negara, maka pembangunan akan berhasil dengan baik. Tetapi sebaliknya, jika rakyat Indonesia mementingkan diri sendiri dan saling bertentangan, maka pembangunan dalam negara kita tidak akan berjalan lancar. Agar pembangunan berjalan lancar dan berhasil, maka pembagian wewenang antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah diatur dengan Undang-Undang. Dalam Undang-Undang ditentukan bahwa kewenangan daerah mencakup kewenangan dalam seluruh bidang pemerintahan. Kecuali kewenangan dalam bidang politik luar negeri, pertahanan keamanan, peradilan, moneter dan fiskal, agama, serta perencanaan dan pengendalian pembangunan nasional. Dengan cara demikian, maka setiap daerah diharapkan mampu menjalankan tugas dan wewenang masing-masing dalam pembangunan nasional dalam ikatan dan wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kegiatan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

1. Mengapa keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia perlu dijaga dan dipertahankan?
2. Mengapa dalam menghadapi pihak-pihak yang ingin memisahkan diri dari NKRI kita perlu mengedepankan musyawarah dan diplomasi?
3. Kapankah kita seharusnya bersikap tegas dalam menghadapi kelompok-kelompok yang merongrong keutuhan dan kedaulatan NKRI?
4. Bagaimanakah sikapmu, bila ada bangsa atau negara asing yang ingin menduduki wilayah NKRI?
5. Berikanlah lima contoh tindakan sebagai wujud sikap menjaga keutuhan NKRI

C. Partisipasi Warga Negara dalam Menjaga Keutuhan NKRI

Penduduk Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa, dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Hal itu berpeluang terjadi konflik, terutama konflik antarsuku. Keragaman suku tersebut membawa keragaman kebudayaan. Bagaimana cara kita memandang perbedaan tersebut?



Gambar: Keragaman suku dan budaya merupakan potensi bangsa yang sangat berharga untuk menjaga keutuhan NKRI

Sumber : Atlas

Perbedaan suku, agama, ras, dan adat istiadat harus dijadikan modal kekuatan untuk menjaga keutuhan NKRI. Keragaman sosial budaya apabila dipelihara dan dipupuk, akan menjadi kekuatan yang hebat untuk mengatasi hambatan, gangguan, dan ancaman, yang ingin memecah belah bangsa Indonesia. Kita harus bangga memiliki budaya yang beraneka ragam. Keanekaragaman budaya tersebut harus tetap dipelihara dan dikembangkan. Hal itu bisa menjadi perekat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Setiap rakyat Indonesia berkewajiban menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kamu sebagai generasi penerus perjuangan bangsa Indonesia, harus turut menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI.

Apakah kamu masih ingat dengan pepatah yang mengatakan, "Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh"? Apakah kamu tahu maknanya?. Apabila kita bersatu, maka kita akan kuat. Tetapi apabila kita tidak bersatu, maka kita akan lemah dan hancur. Marilah kita bersatu agar kita menjadi bangsa dan negara yang kuat dan sentosa.

Apa yang harus dilakukan oleh setiap warga negara untuk menjaga keutuhan NKRI? Dapatkah kamu menunjukkan contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI? Partisipasi warga negara dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dilihat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat dapat berpartisipasi menumbuhkan kesadaran menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan. Setiap anggota keluarga harus dapat menjaga ketertiban dan keamanan dalam kehidupan keluarga. Ketertiban dan keamanan keluarga dapat terwujud apabila setiap anggota keluarga mematuhi tata tertib kehidupan rumah tangga. Bagaimana caranya? Setiap anggota keluarga harus menjalankan kewajiban dengan baik dan benar, saling menghormati, dan bekerjasama. Jika anggota keluarga mematuhi tata tertib keluarga, maka akan tercipta kondisi kehidupan yang tertib, rukun, dan damai.



Gambar: Keluarga yang rukun dan damai
Sumber : Dok. penerbit

Kehidupan keluarga yang rukun dan damai akan berpengaruh positif terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat. Dapatkah kamu menunjukkan contoh perilaku anggota keluarga yang mendukung keutuhan NKRI? Misalnya sikap

rela berkorban untuk membantu korban bencana alam, melaksanakan kewajiban membayar pajak, dan memasang bedera merah putih untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Silahkan kamu mencari contoh perilaku yang mendukung keutuhan NKRI. Kamu sebagai siswa di lingkungan sekolah harus mampu menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI.

Kegiatan

1. Lakukanlah pengamatan dalam kehidupan keluarga di rumahmu tentang bentuk-bentuk perilaku yang mendukung keutuhan NKRI!
2. Hasil pengamatanmu kemudian ditulis dalam tabel di bawah ini!

No	Bentuk Perilaku/gerakan	Pelaku
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

1. Lingkungan Sekolah



Gambar: Suasana belajar yang tertib dan teratur
Sumber : Dok. penerbit

Sekolah sebagai lingkungan yang lebih luas dari keluarga, juga mempunyai tata tertib yang harus ditegakkan warga sekolah. Tata tertib sekolah diadakan agar proses belajar-mengajar berjalan dengan tertib, aman, dan lancar. Jika warga sekolah mematuhi peraturan tata tertib sekolah, maka kegiatan belajar-mengajar akan berjalan tertib, aman, dan lancar.

Dapatkah kamu menunjukkan perilaku di lingkungan sekolah yang mendukung keutuhan NKRI? Kamu pasti mampu menunjukkannya. Banyak kegiatan di sekolah yang mencerminkan perilaku mendukung keutuhan NKRI. Misalnya melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin, melaksanakan kerja bakti untuk memelihara lingkungan sekolah dan mengumpulkan sumbangan untuk membantu korban bencana alam. Selain itu juga sikap saling menghormati di antara warga sekolah yang berbeda suku, ras, dan agama. Silahkan kamu mencari contoh perilaku yang mendukung keutuhan NKRI!

Kamu sebagai siswa harus mampu menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI. Sebagai warga negara kamu juga harus mampu menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI di lingkungan masyarakat.

Kegiatan

1. Lakukanlah pengamatan di sekolahmu, tentang bentuk-bentuk perilaku yang mendukung keutuhan NKRI!
2. Hasil pengamatanmu kemudian ditulis dalam tabel di bawah ini!

No	Bentuk Perilaku/gerakan	Pelaku
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan bentuk pergaulan hidup yang terdiri dari individu-individu sebagai anggota masyarakat. Setiap anggota masyarakat di samping mempunyai hak juga mempunyai kewajiban dalam masyarakat. Kewajiban ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku tertentu. Bagaimana seharusnya kamu bersikap dalam masyarakat? Kamu sebagai anggota masyarakat harus patuh terhadap norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan masyarakat. Kepatuhan terhadap norma-norma sosial tersebut dapat ditunjukkan dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan siskamling, dan kegiatan gotong-royong untuk kepentingan bersama.

Dalam melaksanakan kegiatan masyarakat, kamu harus mampu menunjukkan sikap hidup rukun, menghargai perbedaan, dan hidup berdampingan secara damai dengan orang lain. Kamu harus menjaga persatuan

dan kesatuan dengan teman, walaupun kenyataannya berbeda suku, agama, dan adat istiadat. Dalam melakukan kegiatan sehari-hari, hendaknya kamu membiasakan diri hidup disiplin, menjunjung tinggi kejujuran, dan berani membela kebenaran dan keadilan. Kamu harus rela berkorban untuk mengatasi ancaman demi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Gambar: Gotong royong untuk memperbaiki Balai Desa

Marilah kita pupuk persatuan dan kesatuan. Cara adalah menjauhi permusuhan, memelihara kerjasama, dan saling menghormati antarsesama dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

Kegiatan

1. Lakukanlah pengamatan tentang bentuk-bentuk perilaku yang mendukung keutuhan NKRI di lingkungan masyarakat!
2. Hasil pengamatanmu kemudian ditulis dalam tabel di bawah ini!

No	Bentuk Perilaku/gerakan	Pelaku
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

RANGKUMAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah Negara Kepulauan yang berciri nusantara. Indonesia adalah negara yang terletak di antara Samudera Hindia dan Samudra Fasifik, dan antara Benua Asia dan Australian.

NKRI terbagi atas daerah-daerah propinsi, dan daerah propinsi terbagi atas daerah Kabupaten dan Kota yang bersifat otonom. Daerah propinsi, daerah kabupaten dan kota berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Hal ini berdasarkan prakarsa sendiri dan aspirasi masyarakat. Pada awal kemerdekaan, wilayah NKRI terbagi atas 8 daerah propinsi. Kemudia mengalami perkembang dan sekarang wilayah NKRI terbagi dalam 34 derah propinsi.

Bentuk Negara Republik Indonesia adalah negara kesatuan. Negara Republik Indonesia sebagai negara kesatuan menganut asas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Azas ini memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah.

Keutuhan NKRI sangat penting, karena wilayah NKRI sebagai tempat kelangsungan kehidupan bangsa Indonesia. Walaupun kita sudah bertekad sebagai bangsa satu, namun tidak menutup kemungkinan terjadinya ancaman baik dari dalam maupun dari luar negeri. Ancaman dari dalam antara lain bisa dalam bentuk pemberontakan, bencana alam, kebodohan, dan kemiskinan. Ancaman dari luar bisa dalam bentuk pendudukan wilayah negara, dan nilai-nilai budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai budaya nasional Indonesia.

Setiap rakyat Indonesia berkewajiban menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kamu sebagai generasi penerus perjuangan bangsa Indonesia, harus turut serta menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI.

Kelangsungan pembangunan nasional akan terjamin secara adil dan merata dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus bersama-sama mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Kamu sebagai bagian dari bangsa Indonesia, berpartisipasi dalam pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Menjaga keutuhan NKRI membutuhkan pengorbanan jiwa dan raga. Banyak peristiwa kepahlawanan yang mencerminkan semangat penuh pengorbanan untuk mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

UJI KEMAMPUAN



Di bawah ini beberapa soal latihan untuk mengetahui kemampuanmu dalam belajar. Bacalah dengan seksama, kemudian jawablah dengan tepat!

I Beri tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Baris keempat dari syair lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” adalah ....
   a. itulah Indonesia
   b. Indosesia tanah airku
   c. tanah airku Indonesia
   d. menjunjung tanah airku
2. Sejak proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indoneia telah menyatakan tekad untuk hidup dalam wadah ....
   a. Negara Republik Indonesia Serikat
   b. Negara Kesatuan Indonesia
   c. Negara Kesatuan Republik Indonesia
   d. Negara Indonesia yang bersatu
3. Pada awal kemerdekaan Bangsa Indonesia, wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia meliputi ....
   a. 8 provinsi
   b. 9 provinsi
   c. 10 provinsi
   d. 11 provinsi
4. Dalam perkembangan kehidupan bangsa, Wilayah NKRI mengalami perubahan, baik perubahan jumlah provinsi maupun luas wilayahnya. Perubahan itu terjadi sesuai dengan ....
   a. keinginan presiden
   b. tuntutan kebutuhan
   c. keinginan anggota DPR
   d. keinginan negara lain
5. Bagi para pendiri dan rakyat Indonesia dan rakyat Indonesia, NKRI merupakan ....
   a. negara yang bisa dipisah-pisahkan
   b. pilihan yang masih bisa berubah
   c. pilihan bentuk negara terakhir
   d. keinginan sekelompok orang saja
6. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa ....
   a. pemerintahnya
   b. pahlawannya
   c. penghianat bangsa
   d. presidennya
7. Negara Kesatuan Republik Indonesia bukanlah negara yang berdiri dengan sendirinya, tetapi melalui ....
   a. pengorbanan jiwa, raga, dan harta rakyat
   b. pemberian pemerintah Jepang
   c. hasil perjuangan sekelompok orang saja
   d. perjuangan para pahlawan semata

8. Dalam perkembangan Bangsa Indonesia, ada tiga usaha yang ingin memecah belah NKRI ialah ....
   a. PKI Madiun, RMS, dan Perang Puputan
   b. Perang Diponegoro, RMS, dan G 30 S PKI
   c. G 30 S PKI, Gerakan Aceh Merdeka, dan OPM
   d. Gerakan Aceh Merdeka, Perang Paderi, dan Perang Diponegoro
9. Setiap warga negara Indonesia harus berpikir dan memandang NKRI sebagai suatu wilayah yang ....
   a. terpecah belah
   b. Utuh
   c. Berbeda
   d. terpisah satu sama lain
10. Setiap warga negara Indonesia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memiliki kepentingan yang berbeda-beda, tapi tidak boleh mengalahkan kepentingan ....
   a. presiden
   b. pemerintah
   c. bangsa
   d. golongan/kelompok

II. Isilah titik-titik di bawah ini secara singkat dan benar!

1. Sikap menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan merupakan syarat mutlak bagi terwujudnya ....
2. Keadaan Negara yang aman, adil dan makmur merupakan dambaan seluruh ....
3. Masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila akan tercapai bila bangsa Indonesia melaksanakan ....
4. Jika sering terjadi kerusuhan, maka kehidupan masyarakat menjadi tidak ....
5. Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan tanggung jawab ....

Pelajaran II

Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat dan Daerah

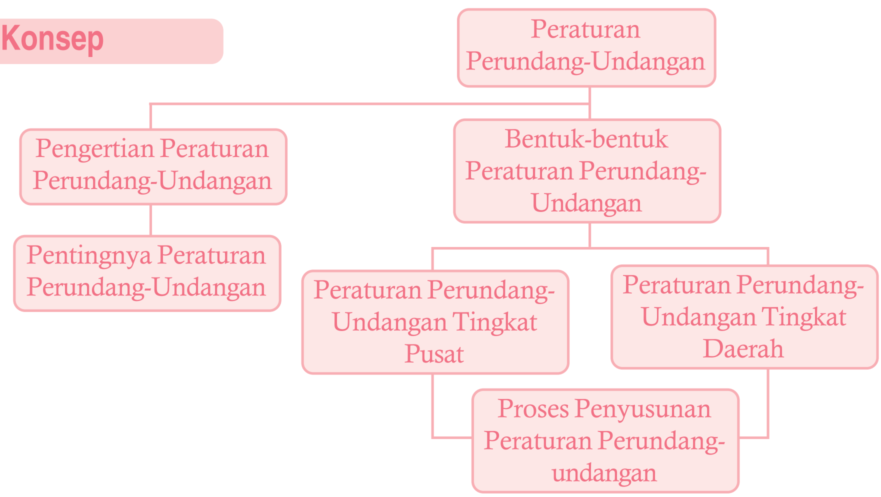


Tujuan Pembelajaran

Setelah kamu mempelajari pelajaran "Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat dan Daerah", kamu diharapkan memiliki perilaku sebagai berikut.

- Menjelaskan Pengertian Peraturan Perundang-Undangan,
- Menyimpulkan Pentingnya Peraturan Perundang-Undangan,
- Menjelaskan Bentuk-bentuk Peraturan Perundang-Undangan
- Membedakan Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat dan Daerah,
- Menjelaskan Proses Penyususnan Peraturan Perundang-Undangan,
- Menunjukkan contoh Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat dan Daerah.

Peta Konsep



Kata-kata kunci: Peraturan, perundang-undangan, pusat, daerah

A. Pengertian dan Pentingnya Peraturan Perundang-Undangan

Setiap kelompok masyarakat mempunyai peraturan sendiri. Di rumahmu juga memiliki peraturan mengenai hak dan kewajiban anggota keluarga dalam rumah tangga. Masyarakat desa juga memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban warga masyarakat. Misalnya setiap warga harus menjaga kebersihan, kerapian, dan keindahan lingkungan tempat tinggalnya. Demikian pula dalam kehidupan bernegara, peraturan disebut Peraturan Perundang-Undangan. Tahukah kamu, apakah peraturan perundang-undangan itu? Mengapa kita harus mematuhi peraturan perundang-undangan? Agar kamu memperoleh jawaban yang tepat, cermatilah uraian berikut!

1. Pengertian Peraturan Perundang-Undangan

Kamu tentu pernah menyebut atau mendengar peraturan dalam kehidupan sehari-hari. Peraturan dapat kamu ketahui di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. Setiap kehidupan bersama dalam masyarakat pasti memerlukan peraturan. Keluargamu pasti mempunyai peraturan walaupun sifatnya tidak tertulis. Demikian juga dalam kehidupan negara ada peraturan perundang-undangan.



Peraturan merupakan pedoman yang mengadung perintah dan larangan untuk mengatur tingkah laku manusia dalam pergaulan hidup di masyarakat. Peraturan perlu ada, agar kehidupan dalam masyararakat berjalan dengan tertib dan teratur. Kamu di rumah dan di masyarakat memerlukan peraturan. Demikian pula negara memerlukan peraturan. Peraturan tertulis yang dibuat oleh lembaga negara yang berwenang disebut Peraturan Perundang-Undangan.

Bacalah UU No. 10 tahun 2004! Kamu akan menemukan apa yang dimaksud dengan Peraturan Perundang-Undangan. Peraturan Perundang-Undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mengikat secara umum. Peraturan tertulis yang dibuat oleh lembaga berwenang disebut Peraturan Perundang-Undangan. Peraturan Perundang-Undangan mengikat secara umum. Artinya Peraturan Perundang-Undangan ini harus dipatuhi oleh setiap orang yang berada dalam wilayah negara Indonesia. Dari pengertian di atas, kamu dapat mengetahui ciri-ciri Peraturan Perundang-Undangan. Cirinya antara lain bersifat tertulis, dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang, dan memuat aturan tingkah laku yang mengikat secara umum.

2. Pentingnya Peraturan Perundang-Undangan

Tahukah kamu, mengapa manusia memerlukan peraturan perundang-undangan? Kamu dapat membayangkan keadaan masyarakat, apabila tidak ada

peraturan. Pernahkan kamu menyaksikan lampu tanda lalu lintas padam? Keadaan lalu lintas pasti semrawut, karena setiap pengguna jalan ingin memenuhi kepentingannya sendiri.

Peraturan merupakan pedoman yang mengadung perintah dan larangan bagi manusia untuk berbuat dan tidak berbuat sesuatu dalam pergaulan hidup di masyarakat. Peraturan itu apabila dilanggar, akan dikenakan sanksi berupa hukuman oleh aparat penegak hukum. Dengan demikian arti pentingnya peraturan perundang-undangan adalah (1) menciptakan ketertiban dalam masyarakat; (2) menjamin kepastian hukum dalam hubungan sosial dalam masyarakat; (3) mendatangkan manfaat bagi kehidupan masyarakat, dan (4) mewujudkan keadilan dalam masyarakat.

Tahukah kamu isi peraturan perundang-undangan? Peraturan perundang-undangan pada umumnya berisi perintah dan larangan untuk berbuat dan tidak berbuat sesuatu dalam hidup sehari-hari. Kamu tentu banyak menemukan contoh peraturan yang mengandung perintah. Misalnya rambu-rambu lalu lintas, mengendarai sepeda motor harus menunjukkan SIM (surat Ijin Mengemudi), dan anggota masyarakat yang sudah dewasa harus memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk). Peraturan yang mengandung larangan menghendaki setiap orang menghindari perbuatan yang dilarang. Carilah contoh-contoh peraturan yang bersifat larangan dalam kehidupan sehari-hari!

Kegiatan

1. Lakukanlah wawancara terhadap 5 orang yang terdiri dari Pengurus RT, orang tuamu (Ayah atau Ibu), temanmu, salah satu guru, dan seorang penjaga keamanan!
2. Tanyakan kepada mereka tentang manfaat peraturan dalam masyarakat!
3. Tulislah pendapat mereka dalam kolom di bawah ini, kemudian kamu buatkan kesimpulannya!

No	Nama yang diwawancarai	Pendapatnya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

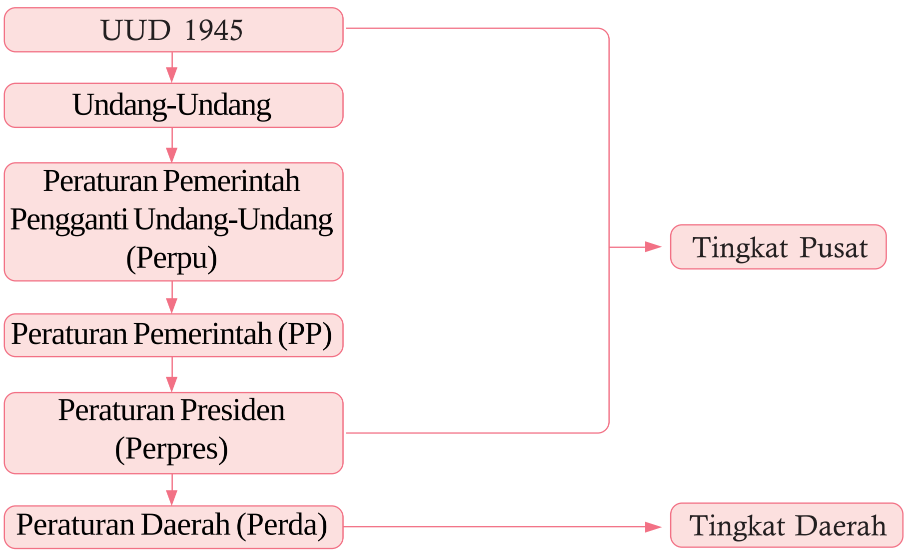
Kesimpulan : ....
....
....
....
....
....

B. Bentuk-bentuk Peraturan Perundang-Undangan

1. Tingkatan Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan perundang-undangan dibentuk oleh lembaga-lembaga negara atau pejabat berwenang baik di tingkat pusat maupun daerah. Berdasarkan hal tersebut maka peraturan perundang-undangan dapat dibedakan menjadi dua tingkatan, yaitu peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan peraturan perundang-undangan tingkat daerah.

Berdasarkan ketentuan UU No. 10 Tahun 2004, jenis peraturan perundang-undangan di tingkat pusat dan daerah dapat kamu cermati dalam skema berikut.



Berdasarkan skema tata urutan peraturan perundang-undangan tersebut, ikuti penjelasannya sebagai berikut.

a. UUD 1945 merupakan bentuk peraturan perundang-undangan yang paling tinggi kedudukannya. Semua peraturan perundang-undangan di bawahnya harus bersumber dan tidak boleh bertentangan dengan UUD 1945. Apabila dalam kenyataannya ada peraturan perundang-undangan di bawahnya bertentangan dengan UUD 1945, maka peraturan perundang-undangan tersebut harus dicabut.
b. Undang-Undang (UU) adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dengan persetujuan bersama Presiden.
c. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk dan ditetapkan oleh Presiden dalam hal ikhwal kegentingan yang memaksa sebagai pengganti Undang-Undang. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang mempunyai kedudukan

yang setingkat dengan Undang-Undang, tetapi bentuknya masih berupa Peraturan Pemerintah. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini harus dimajukan dalam sidang DPR berikutnya. Apabila dalam sidang DPR Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tersebut mendapat persetujuan DPR, maka Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tersebut berubah menjadi Undang-Undang. Sebaliknya, apabila tidak mendapat persetujuan DPR, maka Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tersebut harus dicabut.

d. Peraturan Pemerintah (PP) adalah Peraturan Perundang-Undangan yang ditetapkan oleh Presiden untuk menjalankan Undang-Undang sebagaimana mestinya.
e. Peraturan Presiden (Perpres) adalah Peraturan Perundang-Undangan yang ditetapkan oleh Presiden.
f. Peraturan Daerah adalah merupakan Peraturan Perundang-Undangan yang dibentuk oleh DPRD dengan persetujuan bersama Kepala Daerah.

2. Proses Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan.

Tahukan kamu bagaimana proses penyusunan Peraturan Perundang-Undangan? Dalam uraian berikut ini kamu dapat mencermati beberapa proses penyusunan Peraturan Perundang-Undangan.

a. Penyusunan Undang-Undang

Undang-Undang dibentuk oleh DPR dengan persetujuan bersama Presiden. Tahukah kamu bagaimana proses penyusunan Undang-Undang? Proses dan prosedur penyusunan Undang-Undang dapat kamu ikuti melalui uraian berikut.

1) Persiapan

Rancangan Undang-Undang (RUU) dapat diajukan oleh DPR dan Presiden. DPD juga dapat mengajukan RUU kepada DPR khusus mengenai otonomi daerah, masalah hubungan pusat dan daerah, masalah pembentukan dan pemekaran daerah, masalah perimbangan keuangan antara pusat dan daerah, dan masalah pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi.

RUU yang diajukan oleh Presiden disiapkan oleh Menteri sesuai dengan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya. RUU diajukan oleh Presiden dengan surat Presiden kepada DPR. Hal itu ditegaskan kembali oleh Menteri yang ditugaskan mewakili Presiden dalam pembahasan RUU di DPR. Selanjutnya, DPR akan melakukan pembahasan RUU tersebut dalam waktu paling lambat 60 hari sejak surat dari Presiden diterima oleh DPR.

RUU yang disiapkan DPR disampaikan dengan surat pimpinan DPR kepada Presiden. Selanjutnya Presiden menugaskan kepada Menteri yang mewakili untuk melakukan pembahasan RUU tersebut bersama DPR dalam jangka waktu 60 hari sejak surat Pimpinan DPR diterima oleh Presiden.

2) Pembahasan RUU

Pembahasan RUU dilakukan oleh DPR bersama Presiden atau bersama Menteri yang ditugasi mewakili Presiden. Pembahasan RUU dilakukan pada tingkat Komisi atau alat kelengkapan DPR yang khusus menangani masalah legislasi dan dalam rapat paripurna DPR.

3) Pengesahan RUU menjadi UU

RUU yang dibahas oleh DPR bersama Presiden atau yang mewakilinya, ada kemungkinan tidak mendapat persetujuan DPR dan Presiden. Apabila RUU tidak mendapat persetujuan maka RUU tersebut tidak boleh diajukan lagi dalam persidangan DPR masa itu. RUU yang telah disetujui disampaikan oleh pimpinan DPR kepada Presiden untuk disahkan menjadi UU dalam jangka waktu paling lambat 7 hari sejak tanggal persetujuan bersama.

RUU yang telah mendapat persetujuan bersama tersebut disahkan oleh Presiden dengan menandatangani dalam jangka waktu 30 hari sejak RUU teresebut disetujui. Jika sudah ditandatangani oleh Presiden, maka RUU tersebut sah menjadi UU dan wajib diundangkan dalam lembaran negara.



Suasana sidang DPR dalam membahas Rancangan Undang-Undang
Sumber : www.tempointeraktif.com

b. Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang

Kamu telah mengetahui bahwa Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) ditetapkan oleh Presiden dalam keadaan genting yang memaksa. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ditandatangani Presiden dan diundangkan dalam lembaran negara. Setelah diundangkan, Perpu tersebut harus diajukan kepada DPR dalam persidangan berikutnya. Perpu tersebut bisa menjadi Undang-Undang jika mendapat persetujuan DPR.

Proses pengajuan dan pembahasan Perpu menjadi UU, mekanismenya sama dengan pembahasan RUU. Dalam proses pembahasan, DPR dapat menerima atau menolak Perpu yang diajukan oleh Presiden. Jika DPR menerima Perpu

yang diajukan oleh Presiden, maka Perpu tersebut menjadi UU. Jika Perpu tersebut ditolah oleh DPR, maka Perpu tersebut harus dicabut Presiden mengajukan RUU tentang pencabutan Perpu yang bersangkutan.

c. Penyusunan Peraturan Pemerintah (PP)

Pearaturan Pemerintah adalah peraturan yang ditetapkan oleh Presiden untuk menjalankan undang-undang. Materi yang dimuat dalam Peraturan Pemerintah tergantung pada materi dalam undang-undang yang akan dijalankan. Sebelum dilaksanakan, Peraturan Pemeritah tersebut ditandatangani oleh Presiden

d. Penyusunan Peraturan Presiden (Perpres)

Masihkah kamu ingat, apa yang dimaksud dengan Peraturan Presiden? Peraturan Presiden dibuat oleh Presiden untuk mengatur dan melaksanakan ketentuan Undang-Undang atau melaksanakan ketentuan Peraturan Pemerintah. Bentuk peraturan presiden ini baru kita kenal dalam penyelenggaraan pemerintahan negara itu berlaku sejak ditetapkannya UU No. 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.

e. Penyusunan Peraturan Daerah

Proses penyusunan peraturan daerah hampir sama dengan proses penyusunan undang-undang. Proses penyusunan peraturan daerah melalui tahapan sebagai berikut.

1) Tahap Pengajuan Peraturan Daerah

Pengajuan rancangan peraturan daerah dapat dilakukan oleh Pemerintah daerah dan DPRD

a) Pengajuan Rancangan Perda oleh Kepala Daerah

Proses pengajuan rancangan peraturan daerah dari kepala daerah adalah sebagai berikut.

(1) Konsep rancangan perda disusun oleh dinas/biro yang berkaitan dengan perda yang dibuat
(2) Konsep rancangan perda yang telah disusun diajukan kepada biro hukum untuk diperiksa secara teknis;
(3) Biro hukum mengundang dinas/biro yang mengajukan rancangan perda untuk melakukan penyempurnaan konsep rancangan perda yang bersangkutan;
(4) Biro hukum menyerahkan hasil penyempurnaan rancangan perda kepada kepala daerah untuk disetujuinya;
(5) Konsep rancangan perda yang telah disetujui oleh kepala daerah berubah menjadi rancangan peraturan daerah;
(6) Rancangan peraturan daerah kemudian oleh kepala daerah disampaikan kepada ketua DPRD yang disertai dengan surat pengantar untuk memperoleh persetujuan dari DPRD.

b) Pengajuan Rancangan Peraturan Daerah oleh DPRD

Proses pengajuan Rancangan Peraturan Daerah oleh DPRD adalah sebagai berikut.

(1) Usulan rancangan peraturan daerah dapat diajukan oleh sekurang-kurangnya lima anggota DPRD;

(2) Usulan rancangan peraturan daerah tersebut disampaikan kepada pimpinan DPRD untuk dibahas dalam sidang paripurna DPRD;

(3) Pembahasan usulan rancangan peraturan daerah dalam sidang paripurna DPRD dilakukan oleh anggota DPRD bersama kepala daerah.

2) Tahap Pembahasan dalam Sidang DPRD



DPRD Kota Surabaya
Sumber : Dok. penerbit

Setelah proses pengajuan tersebut di atas, akan dilakukan pembahasan rancangan peraturan daerah melalui empat tahap sebagai berikut.

a) Tahap Pertama

Pada tahap ini dilakukan pembahasan rancangan peraturan daerah dalam sidang paripurna DPRD. Rancangan perda yang datang dari kepala daerah, penyampainnya dilakukan oleh kepala daerah, sedang yang datang dari DPRD penyampaiannya dilakukan oleh pimpinan gabungan komisi.

b) Tahap Kedua

Pada tahap ini adalah acara pemandangan umum. Pemandangan umum tentang rancangan perda yang datang dari kepala daerah dilakukan oleh anggota fraksi, dan kepala daerah yang memberikan jawaban atas pemandangan umum tersebut. Sebaliknya, untuk rancangan perda dari DPRD, pemandangan umum disampaikan oleh kepala daerah, dan DPRD memberikan jawaban atas pendapat kepala daerah.

c) **Tahap Ketiga**

Pada tahap ini adalah kegiatan rapat komisi atau gabungan komisi yang dihadiri oleh kepala daerah. Tujuan dalam kegiatan rapat ini adalah memperoleh kesepakatan tentang rancangan perda antara kepala daerah dan DPRD.

d) **Tahap Keempat**

Kegiatan dalam tahap keempat adalah sidang paripurna untuk mengambil keputusan dan persetujuan DPRD atas rancangan perda. Setelah di - putuskan dan disetujui, maka rancangan perda ditetapkan dan ditanda tangani oleh kepala daerah dan DPRD. Kemudian dilanjutkan dengan pengumuman peraturan daerah pada lembaran daerah.

Kegiatan

Setelah kamu mencermati proses penyusunan Peraturan Perundang-Undangan, tugasmu sekarang adalah:

1. Carilah perbedaan pokok antara Undang-Undang dan Peraturan Daerah.
2. Temuanmu tentang perbedaan tersebut masukkan ke dalam tabel di bawah ini.

No	Sudut Pandang	Undang-Undang	Peraturan Daerah
a.	Tingkatannya		
b.	Diusulkan oleh		
c.	Pembahasan oleh		
d.	Pengesahan oleh		
e.	Wilayah berlakunya		
f.	Tempat mengumumkan		

C. Contoh Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat dan Tingkat Daerah

1. Contoh Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat

Dari uraian di atas, kamu tentu sudah tahu tengan bentuk Peraturan Perundangan Tingkat Pusat. Bentuk Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat adalah Undang-Undang, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, dan Peraturan Daerah.

Pada uraian berikut, kamu dapat mencermati beberapa contoh Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat. Melalui pemahaman ini, kamu diharapkan mempelajari isi masing-masing.

a. **Undang-Undang**

1) UU No. 4 Tahun 2004 tentang Kekuasaan Kehakiman
2) UU No. 6 Tahun 2004 tentang Kejaksaan RI
3) UU No. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air
4) UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
5) UU No. 33 Tahun 2003 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
6) UU No. 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No3 tahun 2005 tentang perubahan atas Undang-Undang no32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang
7) UU No. 11 Tahun 2005 tentang Pengesahan International *Covenant On Economic, Social, and Cultural Rights*
8) UU No. 12 Tahun 2005 tentang Pengesahan International *Covenant on Civil and Political Rights*

b. **Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang**

1) Perpu No. 1 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas UU No4 Tahun 1999 tentang Kehutanan
2) Perpu No. 2 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD
3) Perpu No. 1 Tahun 2005 tentang Penangguhan Mulai Berlakunya UU No. 2 Tahun 2005 tentang Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah dan Kehidupan Masyarakat Propinsi Nangroe Aceh Darussalam dan Kepulauan Nias Propinsi Sumatra Utara
4) Perpu No. 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas UU No32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

c. **Peraturan Pemerintah**

1) PP No. 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik
2) PP No. 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia
3) PP No. 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
4) PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol
5) PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6) PP No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
7) PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
8) PP No. 9 Tahun 2006 tentang Tata Cara Permihonan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.

d. **Peraturan Presiden**

1) Perpres No. 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional Tahun 2004-2009

2) Perpres No. 13 Tahun 2005 tentang Sekretariat Makamah Agung
3) Perpres No. 28 Tahun 2005 tentang Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah
4) Perpres No. 54 Tahun 2005 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan

2. Contoh Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Daerah

Kamu ten tahu bahwa setiap Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia mempunyai Peraturan Daerah masing-masing. Demikian juga Pemerintah Daerah di daerahmu, pasti mempunyai banyak Peraturan Daerah. Misalnya Pemerintah Daerah Propinsi Bali, juga mempunyai banyak Peraturan Daerah.

Berdasarkan himpunan Peraturan Daerah Propinsi Bali, Peraturan Daerah yang telah diundangkan dalam Lembaran Daerah di Propinsi Bali pada tahun 2000-2001, antara lain yaitu:

a. Perda No. 001 tentang Penetapan Upah Minimum;
b. Perda No. 002 tentang Penyerahan Hak Pakai/Penggunaan Barang Milik yang Dikuasai oleh Pemerintah Propinsi Bali;
c. Perda No. 004 tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang B;
d. Perda No. 005 tentang Penetapan Desa Sadar Hukum;
e. Perda No. 006 tentang Home Page Bali.go.id Pemerintah Propinsi Bali; dan
f. Perda No. 007 tentang Penetapan Harga Penjualan Penyaluran Bahan Tanaman dan Hasil Lainnya;
g. Perda No. 009 tentang Program Pembangunan Daerah;
h. Perda No. 018 tentang Desa Pekraman

Demikianlah beberapa contoh Peraturan Daerah di Propinsi Bali, dan untuk menambah pemahaman tentang Peraturan Daerah kamu dapat memperoleh informasi dari Biro Hukum Pemerintah Daerah yang ada di seluruh Indonesia.

Kegiatan 1

Carilah informasi dan lakukan pendataan tentang Peraturan Daerah yang masih berlaku di Daerah Kabupaten atau Kota di daerahmu.

Hasil pendataan tentang Peraturan Daerah tersebut kemudian tulis dalam tabel di bawah ini

Peraturan Daerah Kabupaten/Kota: ....

No	Jenis Peraturan Daerah	Tahun
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Kegiatan 2

Diskusikanlah hasil pendataanmu tentang Peraturan Daerah pada kegiatan 1 di atas dengan teman-temanmu.

Temukanlah alasan-alasan yang dijadikan dasar penetapan Peraturan Daerah tersebut

Peraturan Daerah Kabupaten/Kota : ....

No	Nama Peraturan Daerah	Alasan Penetapan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

RANGKUMAN

Peraturan merupakan pedoman yang mengadung perintah dan larangan yang mengatur tingkah laku manusia dalam pergaulan hidup di masyarakat. Peraturan mengandung sanksi berupa hukuman tertentu bagi mereka yang melanggar atau tidak mematuhinya. Peraturan dalam kehidupan bersama sangat penting, agar kehidupan dalam masyararakat berjalan dengan tertib dan teratur.

Peraturan Perundang-Undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mengikat secara umum. Dengan demikian, Peraturan tertulis yang dibuat oleh lembaga negara yang berwenang disebut Peraturan Perundang-Undangan.

Arti pentingnya peraturan perundang-undangan adalah

(1) menciptakan ketertiban dalam masyarakat;
(2) menjamin kepastian hukum dalam hubungan sosial dalam masyarakat; (3) mendatangkan manfaat bagi kehidupan masyarakat, dan
(4) mewujudkan keadilan dalam masyarakat.

Tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia adalah:

(1) Undang-Undang Dasar 1945;
(2) Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang;
(3) Peraturan Pemerintah;
(4) Peraturan Presiden;
(5) Peraturan Daerah.

Undang-Undang ditetapkan oleh Presiden bersama DPR. Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang dibuat oleh presiden. Negara dalam keadaan genting atau memaksa. Peraturan Pemerintah dibuat oleh Presiden untuk menjalankan Undang-Undang. Peraturan Presiden dibuat oleh Presiden untuk menjalankan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Peraturan Daerah dibuat oleh DPRD bersama Kepala Pemerintah Daerah.

UJI KEMAMPUAN



Setelah kamu mempelajari tentang peraturan perundangan, ujilah kemampuanmu dengan cara menjawab soal-soal latihan di bawah ini!

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

1. Negara Indonesia adalah negara hukum. Artinya ....
   a. negara yang berdasarkan kedaulatan rakyat
   b. negara berdasarkan hukum yang ditetapkan pemerintah.
   c. negara yang berdasarkan perintah penguasa
   d. negara berdasarkan atas kekuasaan pemerintah
2. Tujuan dibuatnya suatu peraturan adalah ....
   a. agar peraturan tersebut ditaati
   b. agar masyarakat menjdi tidak tertib
   c. untuk menjaga ketertiban masyarakat
   d. untuk meleindungi masyarakat dari serangan musuh
3. Peraturan perundang-undangan yang tertinggi dalam Negara Indonesia adalah ....
   a. ketetapan MPR   c. undang-undang
   b. peraturan pemerintah   d. UUD 1945
4. Peraturan yang dibuat oleh Presiden untuk menjalankan undang-undang sebagaimana mestinya disebut ....
   a. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang
   b. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat
   c. Peraturan Pemerintah
   d. Peraturan Presiden

5. Salah satu penyebab seseorang melakukan kejahatan atau pelanggaran adalah ....
   a. pemerintahan yang demokratis
   b. lemahnya penegakan hukum
   c. rendahnya kesadaran hukum
   d. lingkungan yang terbuka
6. Peraturan daerah dibuat dengan maksud untuk mengatur penyelenggaraan ....
   a. pemerintahan di daerah
   b. pemerintah pusat
   c. memperkuat kekuasaan pemerintah
   d. memperluas pemungutan pajak
7. Peraturan daerah yang mengatur pemerintahan daerah propinsi dibuat oleh ....
   a. presiden bersama DPR
   b. DPR bersama gubernur
   c. gubernur bersama DPRD
   d. bupati bersama DPRD
8. Langkah pertama dalam pembuatan peraturan yang dilakukan oleh pemerintah pusat adalah ....
   a. menetapkan peraturan
   b. mensahkan rancangan peraturan
   c. mengajukan rancangan peraturan
   d. membuat rancangan peraturan
9. Negara kita berdasarkan UUD 1945. Lembaga yang berhak mengesahkan sebuah undang-undang adalah ....
   a. MPR
   b. presiden
   c. DPR
   d. gubernur
10. Mematuhi perintah orang tua adalah contoh melaksanakan peraturan tata tertib di lingkungan ....
   a. sekolah
   b. masyaralat
   c. keluarga
   d. negara

II. Isilah titik pada soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Peraturan daerah di tingkat kabupaten dan kota dibuat oleh ....
2. Rancangan peraturan daerah pada tingkat propinsi diajukan oleh ....
3. Suatu peraturan daerah propinsi dinyatakan sah apabila disetujui oleh ....
4. Yang wajib patuh terhadap peraturan perundang-undangan di Indonesia adalah ....
5. Peraturan pusat yang dibuat berlaku untuk ....

ULANGAN SEMESTER I

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

1. Indonesia terletak diantara dua benua, yaitu benua Asia dan ....
   a. Benua Australia
   b. Benua Eropa
   c. Benua Amerika
   d. Benua Afrika
2. Indonesia terletak diantara dua samudera, yaitu ....
   a. Samudera Atlantik
   b. Samudera Pasifik
   c. Samudera Hindia
   d. Samudera Antartika
3. Ancaman terhadap kesatuan dan keutuhan NKRI yang berasal dalam, bisa berupa ....
   a. penjajah negara lain
   b. pengaruh budaya asing
   c. bencana alam
   d. serangan negara lain
4. Pemberontakan dalam negeri yang pernah mengancam persatuan dan kesatuan NKRI adalah ....
   a. gerakan G 30 S/PKI
   b. agresi Belanda
   c. pemberontakan Diponegoro
   d. pemberontakan Imam Bonjol
5. Negara Indonesia adalah negara kepulauan. Oleh sebab itu ... mempunyai peran penting untuk mewujudkan keutuhan dan kesatuan Indonesia.s
   a. bendera
   b. tentara
   c. undang-undang
   d. laut
6. Arti penting peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut, kecuali....
   a. menciptakan ketertiban dalam masyarakat
   b. mewujudkan keadilan dalam masyarakat
   c. menjamin kepastian hukum dalam masyarakat
   d. menciptakan kesejahteraan masyarakat
7. Peraturan pemerintah pengganti undang-undang dibuat oleh ....
   a. DPR
   b. MPR
   c. presiden
   d. DPD
8. Peraturan perundangan yang dibuat ketika negara dalam keadaan genting atau mendesak adalah ....
   a. peraturan pemerintah
   b. undang-undang
   c. Undang-Undang Dasar
   d. peraturan pemerintah penganti undang-undang
9. Peraturan perundangan yang memiliki posisi terendah adalah ....
   a. peraturan pemerintah
   b. undang-undang
   c. peraturan presiden
   d. peraturan daerah
10. Lembaga yang berhak mengesahkanperaturan daerah adalah ....
   a. menteri
   b. gubernur
   c. DPR
   d. DPRD

B. Isilah titik pada soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Perbedaan suku, agama dan budaya di Indonesia harus dipandang sebagai ....
2. Menciptakan keadaan rumah yang tertib dan aman menjadi kewajiban dan tanggungjawab setiap ....
3. Supaya kegiatan belajar di sekolah berjalan tertib dan lancar, setiap warga sekolah harus patuh pada ....
4. Pekerjaan yang besar dan berat dapat diselesaikan dengan cepat jika dilakukan secara ....
5. Berat sama dipikiul, ringan sama dijinjing merupakan slogan yang memiliki makna ....
6. Lembaga yang mensahkan sebuah undang-undang di Indonesia adalah ....
7. Sikap yang harus ditunjukkan oleh warganegara Indonesia terhadap sebuah peraturan adalah ....
8. Setiap peraturan daerah harus diundangkan pada ....
9. Salah satu contoh melaksanakan peraturan di sekolah adalah ....
10. Salah satu contoh Peraturan Pusat yang dibuat oleh Presiden ialah ....

C. Jawablah soal berikut secara singkat dan tepat!

1. Apakah perbedaan antara keputusan pribadi dan keputusan bersama?
2. Mengapa dalam kehidupan bersama perlu diambil keputusan bersama?
3. Ada berapakah cara yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan bersama?
4. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam musyawarah agar dapat dicapai mufakat untuk mengambil keputusan bersama?
5. Apa yang kamu lakukan jika dalam musyawarah mencapai mufakat untuk mengambil keputusan bersma?
6. Bagaimanakah sikapmu terhadap hasil keputusan bersama, padahal kamu tidak ikut dalam pengambilan keputusan tersebut?
7. Apa bedanya antara keputusan pribadi dan keputusan bersama?
8. Apa sebab perlu diambil keputusan bersama?
9. Ada berapa cara yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan bersama?
10. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam musyawarah agar dapat dicapai mufakat untuk mengambil keputusan bersama?

D. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!

1. Tulislah tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia!
2. Bagaimanakah wujud partisipasi anggota masyarakat dalam pembuatan sebuah peraturan atau undang-undang?
3. Sebutkan beberapa cara yang dapat dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk menolak undang-undang yang berlaku!
4. Sebutkan cara melaksanakan peraturan di masyarakat!
5. Mengapa dalam kehidupan sehari-hari setiap orang perlu mentati peraturan?

Pelajaran
III

Kebebasan Berorganisasi

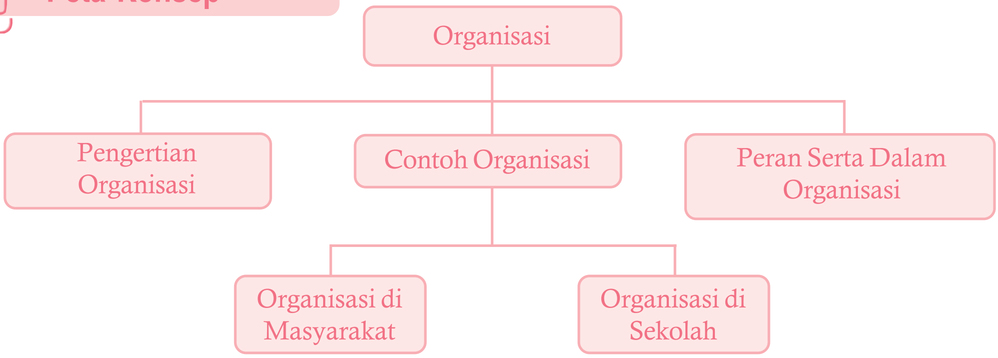


Tujuan Pembelajaran

Setelah kamu mempelajari pelajaran "Kebebasan Berorganisasi", kamu diharapkan memiliki perilaku sebagai berikut.

- Menjelaskan pengertian organisasi,
- Menyebutkan macam-macam organisasi di lingkungan sekolah,
- Menyebutkan macam-macam organisasi di lingkungan masyarakat,
- Menunjukkan peran serta dalam berorganisasi di sekolah.

Peta Konsep



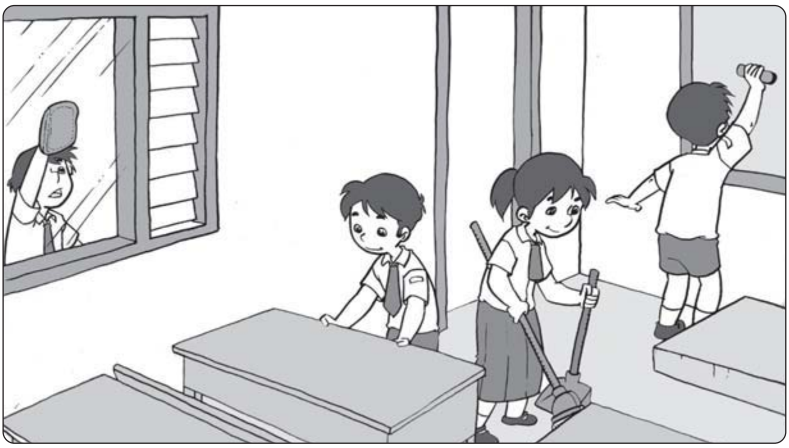
Kata-kata kunci: Sekolah, masyarakat, organisasi, peran serta

A. Pengertian Organisasi

Pernahkah kamu mendengar kata organisasi? Apakah kamu sekarang sedang menjadi anggota suatu organisasi? Mengapa kamu ikut dalam organisasi? Sebagai langkah awal memahaminya, ikutilah dengan seksama uraian berikut!

Dalam melakukan kegiatan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat, setiap orang selalu memerlukan kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Pada hakikatnya manusia tidak bisa memenuhi sendiri semua kebutuhannya dengan baik. Demikian pula kamu di rumah, di sekolah dan di masyarakat, memerlukan kerjasama untuk dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

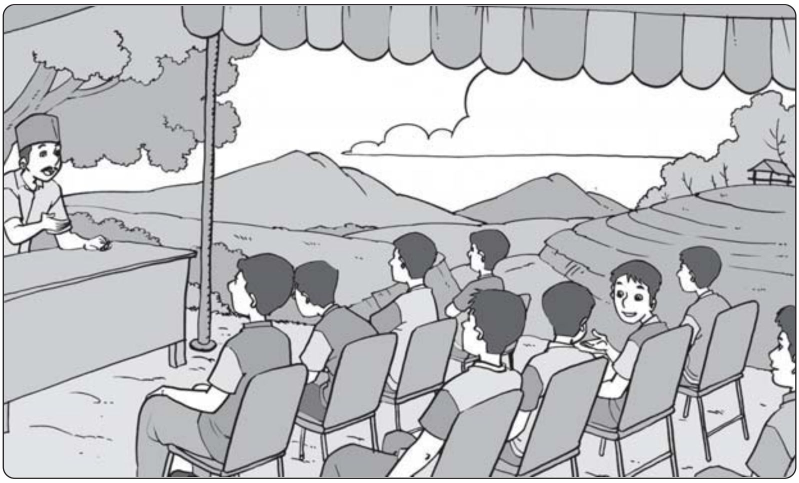
Coba kamu cermati dengan baik kegiatan di sekolah! Teman-temanmu satu kelas harus bekerjasama untuk mengerjakan tugas-tugas agar dapat berhasil dengan baik. Agar dapat dikerjakan dengan baik, perlu disusun program kerja dan pembagian tugas di antara anggota kelas. Melalui pembagian tugas, setiap siswa akan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas. Agar tugas dan tanggung jawab tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka perlu dibentuk pengurus kelas dan peraturan tata tertib. Peraturan tata tertib dan pengurus kelas tersebut sangat penting. Hal itu digunakan untuk mengatur dan melaksanakan tugas-tugas yang ditentukan. Dengan cara demikian, tugas-tugas kelas akan dapat terlaksana dengan tertib dan lancar. Dari hasil pengamatan terhadap kelasmu, apakah anggota kelas melakukan semua hal tersebut? Jika kelasmu telah melakukan semua hal di atas, maka kelasmu dapat disebut organisasi kelas.



Siswa sedang bekerja sesuai dengan tugas masing-masing

Dengan adanya pembagian tugas, maka kegiatan belajar akan berjalan tertib dan lancar. Demikian pula di lingkungan masyarakat sekitar rumahmu. Agar bertetangga dengan baik, perlu dibentuk organisasi dan disusun program kerja, serta pembagian tugas di antara para tetangga.

Para tetangga perlu membentuk pengurus dan peraturan agar hidup bertetangga berjalan tertib, lancar, rukun, dan tenteram. Himpunan atau kumpulan orang-orang yang saling bekerjasama dalam betetangga itulah yang disebut organisasi Rukun Tetangga. Dengan demikian, suatu organisasi terbentuk apabila terdapat dua orang atau lebih yang saling bekerjasama dalam menjalankan tugas untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama.



Suasana rapat RT Ketua RT sedang memberi pengarahan

Dari uraian di atas, tahukah kamu apa yang disebut organisasi? Organisasi adalah himpunan atau kumpulan orang yang mempunyai tujuan dan kepentingan bersama, mempunyai pengurus, mempunyai peraturan, dan program kerja yang jelas. Jadi adanya suatu organisasi ditandai adanya anggota, tujuan dan kepentingan bersama, pengurus, program kerja, dan peraturan. Supaya kamu mempunyai pemahaman yang baik tentang organisasi, maka kamu perlu mencermati uraian berikut.

1. Tujuan Organisasi

Kamu tentu sudah tahu bahwa organisasi di dalam masyarakat banyak jenisnya. Di sekolah ada Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Organisasi Pramuka, Organisasi Kesenian. Demikian pula di masyarakat lingkungan sekitarmu, ada organisasi Desa, RT, Karang Taruna, dan sebagainya.

Setiap organisasi mempunyai tujuan yang jelas sesuai dengan kepentingan dan kemauan bersama para anggotanya. Tujuan organisasi ditetapkan bersama oleh para anggota dengan cara musyawarah. Setiap oragnisasi yang dibentuk mempunyai tujuan yang berbeda sesuai keinginan dan kemauan anggotanya. Organisasi Pramuka berbeda tujuannya dengan organisasi siswa di bidang kesenian. Demikian pula, organisasi koperasi siswa di sekolah berbeda tujuannya dibandingkan dengan organisasi Pramuka.

2. Anggota Organisasi

Kamu pasti tahu bahwa setiap organisasi mempunyai anggota, karena organisasi dibentuk oleh anggota-anggotanya. Anggota organisasi terdiri dari orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Seperti organisasi kelas beranggotakan para siswa yang berasal dari kelas yang sama. Organisasi Desa beranggotakan orang-orang yang rumahnya berdekatan atau bertetangga di dalam batas wilayah tertentu

Setiap anggota dalam organisasi mempunyai hak dan kewajiban tertentu sesuai dengan peraturan yang ditentukan. Demikian pula, setiap anggota organisasi harus melaksanakan hak dan kewajibannya dengan baik. Supaya tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik, setiap anggota harus saling bekerjasama dan menyelesaikan masalah bersama dengan cara musyawarah. Kerjasama dan musyawarah merupakan kebiasaan yang baik yang harus dilakukan oleh semua anggota organisasi agar tujuan dan kepentingan bersama dalam organisasi dapat tercapai dengan baik.

3. Pengurus Organisasi

Tahukah kamu, apa yang dimaksud pengurus organisasi? Pengurus organisasi adalah sekelompok orang yang bertugas mengatur program kegiatan organisasi. Pengurus organisasi dibentuk dari para anggota dengan cara pemilihan atau dengan cara musyawarah. Susunan pengurus organisasi pada umumnya terdiri dari seorang ketua, dibantu oleh satu orang wakil ketua, sekretaris, dan bendahara. Jumlah dan susunan pengurus organisasi disesuaikan dengan kebutuhan dan bidang kegiatan atau tugas yang dilaksanakan. Bila diperlukan dalam pengurus organisasi dapat dibentuk seksi-seksi yang masing-masing bertugas menangani dan melaksanakan kegiatan tertentu. Masing-masing unsur pengurus organisasi mempunyai tugas-tugas tertentu sesuai dengan jabatannya. Dalam melaksanakan tugasnya pengurus harus saling bekerjasama dan menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah, agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

Kegiatan

Setelah kamu memahami pengertian organisasi, tugasmu sekarang adalah mengenal pengurus organisasi kelasmu. Tulislah nama-nama pengurus yang ada di kelasmu pada tabel di bawah ini!

Susunan Pengurus Kelas V Sekolah Dasar	
Ketua	: ....
Wakil Ketua	: ....
Sekretaris	: ....

Wakil Sekretaris	:	....
Bendahara	:	....
Wakil Bendahara	:	....
	:	....
	:	....
	:	....

Pengalaman berorganisasi sangat penting dan bermanfaat dalam mengembangkan potensi diri. Pengalaman berorganisasi sangat banyak manfaatnya, baik bagi dirimu sendiri maupun untuk kepentingan bersama. Apakah manfaat yang kamu peroleh dalam berorganisasi? Bagi dirimu sendiri, menjadi pengurus atau anggota organisasi tentu sangat menyenangkan. Melalui kegiatan dalam organisasi kamu dapat mengembangkan bakat dan minat yang kamu miliki. Kamu juga akan mendapat banyak teman. Melalui kegiatan organisasi, tujuan bersama akan dapat tercapai dengan lebih cepat dan mudah. Kamu perlu ikut organisasi, terutama organisasi yang ada di lingkungan sekolah.

3. Program Kerja Organisasi

Bagaimana cara mencapai tujuan organisasi? Untuk mencapai tujuan organisasi harus disusun program kerja. Progam kerja adalah rencana kegiatan yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik. Program kerja disusun bersama oleh para anggota dengan cara musyawarah. Program kerja disusun untuk jangka waktu tertentu. Karena itu, ada program kerja jangka panjang, dan ada program kerja jangka pendek. Program kerja jangka panjang, artinya untuk melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan membutuhkan waktu yang cukup lama. Sedangkan program kerja jangka pendek, untuk melaksanakan program kerja membutuhkan waktu yang singkat.

Kegiatan

1. Catatlah beberapa Program Kerja kelasmu, yang harus dijalankan bersama dalam waktu tertentu!
2. Kemudian tulis dalam tabel di bawah ini.

Program Kerja Kelas V Sekolah Dasar
1. ....
2. ....
3. ....

5. Peraturan Organisasi

Tahukah kamu, apa yang dimaksud dengan peraturan organisasi? Peraturan dalam organisasi sangat penting dalam melaksanakan program kerja. Peraturan organisasi adalah segala aturan yang dibuat untuk dijadikan pedoman dalam melaksakan program kerja atau kegiatan organisasi. Peraturan organisasi dibuat bersama oleh para anggota secara musyawarah. Semua anggota organisasi harus patuh dan taat mengikuti aturan organisasi. Hal itu bertujuan agar tugas-tugas organisasi berjalan dengan tertib dan lancar. Apakah akibat pelanggaran peraturan organisasi? Pelanggaran terhadap aturan organisasi berakibat terhambatnya percapaian tujuan organisasi. Orang yang melakukan pelangggaran akan dikenakan sanksi berupa hukuman. Bentuk hukuman tergantung peraturan tata tertib yang telah disepakati bersama. Pernakah kamu melihat temanmu di sekolah dihukum karena melanggar peraturan tata tertib sekolah? Hukuman yang dijatuhkan harus sesuai dengan tata tertib yang disepakati bersama. Pada setiap awal tahun ajaran baru, setiap siswa baru menandatangani surat perjanjian untuk berperilaku disiplin. Apabila perjanjian yang telah disepakati dilanggar, maka pihak sekolah akan menjatuhkan sanksi berupa hukuman.

Kegiatan

1. Catatlah Peraturan Tata Tertib kelasmu, yang harus dipatuhi bersama dalam melaksanakan tugas dan kegiatan!
2. Kemudian hasil pencatatan ditulis dalam kolom di bawah ini.

Peraturan Tata Tertib Kelas V Sekolah Dasar
1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

B. Organisasi di Lingkungan Sekolah

Kamu tentu sudah tahu, ada banyak organisasi di lingkungan sekolah. Ada organisasi yang diikuti oleh para siswa, organisasi yang diikuti oleh para guru, dan organisasi yang diikuti oleh para orangtua atau wali siswa. Masing-masing organisasi yang ada di lingkungan sekolah tersebut mempunyai tujuan, kegiatan, peraturan, dan pengurus sendiri yang berbeda antara satu dengan lainnya.

Bentuk-bentuk organisasi yang ada di lingkungan sekolah antara lain adalah Organisasi Kelas, Gugus Depan (Gudep) Pramuka, Organisasi Intra Sekolah (OSIS), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Koperasi Sekolah, dan Komite Sekolah. Apakah di sekolahmu ada organisasi seperti itu? Bila ada, kamu juga tentu menjadi anggota dalam organisasi di sekolahmu.

Kegiatan

Kamu tentu sudah tahu di sekolahmu banyak ada organisasi.
Lakukanlah pendataan organisasi yang ada di sekolahmu.
Kemudian tulis dalam kolom di bawah ini.

1. Macam-macam organisasi siswa yang ada di sekolah
a. ....
b. ....
c. ....
d. ....

1. Organisasi Kelas

Tahukah kamu, apa yang dimaksud dengan organisasi kelas? Organisasi kelas adalah organisasi yang dibentuk di setiap kelas yang ada di sekolah. Organisasi kelas dibentuk untuk memudahkan para siswa dalam satu kelas itu untuk melaksanakan tugas-tugas kelas secara bersama-sama. Setiap organisasi kelas mempunyai Pengurus Kelas yang terdiri dari Ketua Kelas, Wakil Ketua Kelas, Sekretaris, dan Bendahara, di tambah dengan seksi-seksi tertentu sesuai kebutuhan, seperti seksi Kebersihan, Ketertiban, dan Kesehatan. Banyak sedikitnya seksi-seksi sangat tergantung pada luasnya bidang tugas organisasi. Semakin luas bidang tugas yang harus dilaksanakan, semakin banyak seksi yang dibutuhkan untuk menjakankan tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi kelas. Organisasi kelas dibina oleh seorang guru sebagai Wali Kelas. Masing-masing pengurus mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya dalam kepengurusan.

Kegiatan

1. Kamu tentu sudah tahu bahwa kelasmu juga merupakan organisasi yang mempunyai tugas wali dan pengurus.
2. Lakukan pendataan tugas-tugas wali kelas dan pengurus kelasmu, kemudian tulis dalam tabel di bawah ini.

No	Jabatan	Tugas
1.	Wali Kelas	: ....

2.	Ketua Kelas	: ....
3.	Wakil Ketua Kelas	: ....
4.	Sekretaris	: ....
5.	Bendahara	: ....
6.	Seksi Kebersihan	: ....
7.	Seksi Keamanan	: ....
8.	Seksi Ketertiban	: ....
9.	Seksi Keindahan	: ....
10.	Seksi Kesehatan	: ....

3. Gugus Depan Pramuka



Pramuka sedang melakukan kegiatan di halaman Sekolah

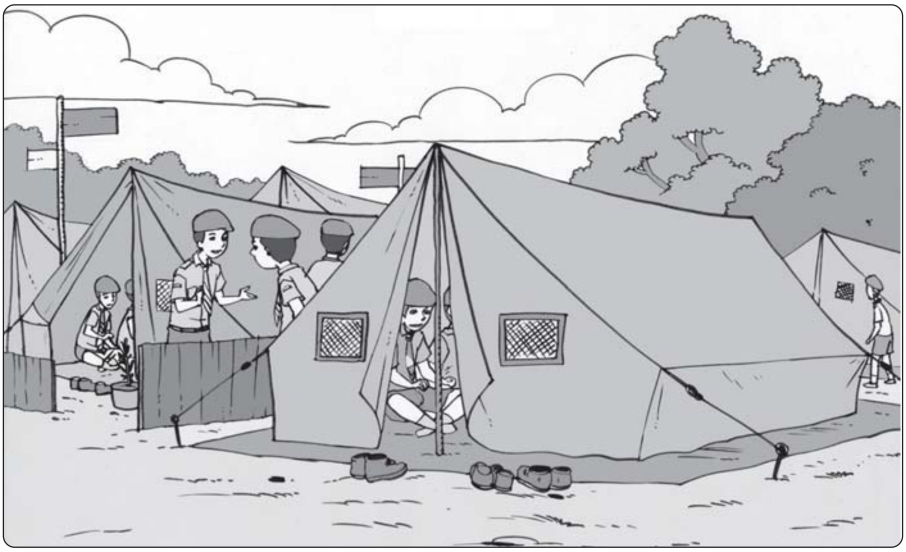
Gugus Depan Pramuka adalah organisasi di sekolah yang dibentuk untuk melaksanakan salah satu kegiatan ekstra kurikuler Pramuka. Tahukah kamu kepanjangan dari Pramuka? Pramuka adalah kependekan dari Praja Muda Karana. Di setiap sekolah dibentuk satu Gugus Depan Pramuka yang terdiri dari kelompok putra dan kelompok putri. Masing-masing kelompok mempunyai kegiatan dan administrasi sendiri.

Tahukah kamu bagaimana pengelompokan Gugus Depan Pramuka di sekolah? Gugus Depan Pramuka di sekolah dapat dipilah menjadi 5 kelompok, yaitu:

a. Pramuka Siaga untuk siswa usia 7 – 10 tahun;
b. Pramuka Penggalang untuk siswa usia 11 - 15 tahun;
c. Pramuka Penegak untuk siswa usia 16 – 20 tahun;

d. Pramuka Penggalang untuk usia 21 – 25 tahun;
e. Pramuka Pembina untuk orang dewasa.

Pada umumnya, setiap sekolah mempunyai kelompok Gugus Depan Pramuka sesuai dengan usia siswanya. Setiap Gugus Depan Pramuka dibimbing oleh Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) dan dibina oleh seorang guru Pembina Gugus Depan. Sebutan untuk pembina Pramuka Siaga berbeda.tergantung jenis kelaminnya. Pembina Siaga Putra dipanggil dengan Yanda (Ayahanda), dan Pembina Siaga Putri dipanggil dengan Bunda (Ibunda). Untuk Pramuka Penggalang dan Penengak, pembinanya dipanggil dengan Kakak.



Kegiatan pramuka dalam perkemahan

Ada banyak kegiatan yang dilakukan oleh setiap Gugus Depan Pramuka di masing-masing sekolah. Ada kegiatan perkemahan, penjelajahan, bakti sosial, dan sebagainya. Mengikuti kegiatan pramuka sangat bermanfaat dan menyenangkan. Melalui kegiatan pramuka kamu bisa belajar mengatasi rintangan, belajar mandiri, belajar bekerjasama, dan belajar hal-hal yang bermanfaat lainnya.

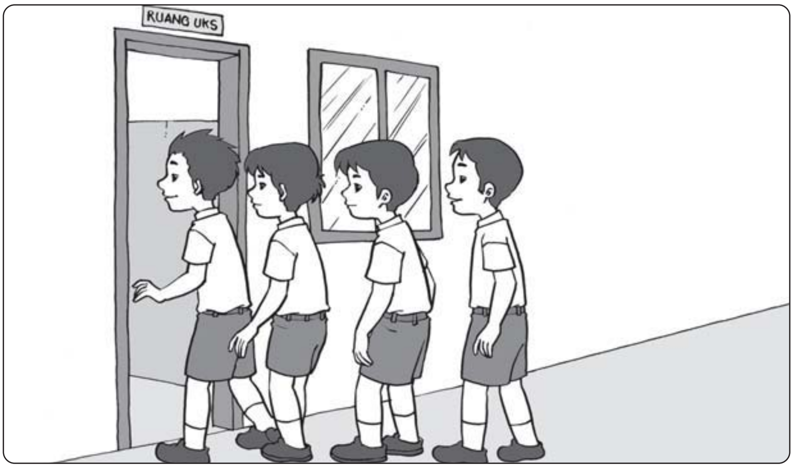
Kegiatan

Bagaimana kegiatan Gugus Depan Pramuka di sekolahmu?
Apa saja kegiatan Pramuka yang pernah kamu ikuti di sekolahmu?
Isilah kolom di bawah ini!

GUGUS DEPAN PRAMUKAKU	
1. Nomor Gugus Depan	: ....
2. Nama Pembina Siaga Putra	: ....
3. Nama Pembina Siaga Putri	: ....

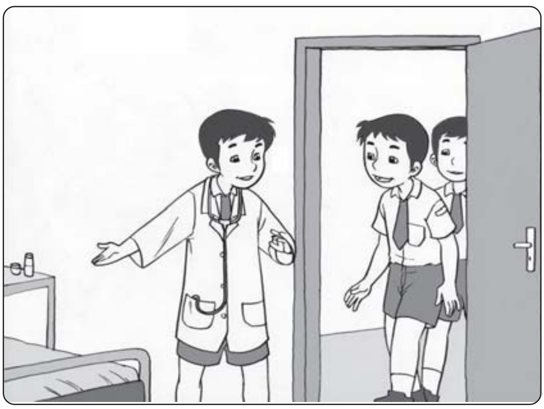
4. Kegiatan yang pernah dilaksanakan	: .... : .... : ....
5. Kegiatan yang pernah saya ikuti dalam Pramuka	: .... : .... : .... : ....

4. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)



Ruang UKS di sekolah

Masalah kesehatan merupakan masalah yang cukup penting di sekolah. Sering terjadi siswa yang jatuh saat bermain-main di halaman. Ada juga siswa yang tiba-tiba pusing pada saat mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, di sekolah dibentuk Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Siswa dilatih untuk melakukan kegiatan-kegiatan praktis yang berkaitan dengan kesehatan. Contohnya penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, cara memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (PPPK), dan sebagainya. Keberadaan UKS sangat bermanfaat bagi warga sekolah untuk menangani masalah kesehatan warga sekolah.



Sekelompok siswa sedang antri memeriksakan kondisi kesehatannya di UKS

Usaha Kesehatan Sekolah pada umumnya dibina oleh seorang guru yang telah berpengalaman dan pernah mengikuti pelatihan khusus di bidang kesehatan. Apakah siswa dapat menjadi anggota dan pengurus UKS? Pada dasarnya semua siswa dapat menjadi aggota dan pengurus UKS. Bahkan siswa yang telah mengikuti kegiatan pelatihan khusus dan dianggap mampu, bisa dijadikan Dokter Kecil di sekolah.

Kegiatan

Kehadiran UKS di sekolahmu, sudah tentu banyak manfaatnya bagi warga sekolah

Manfaat apa yang dapat kamu rasakan dengan adanya UKS? Silahkan tulis dalam tabel di bawah ini

Manfaat UKS bagi saya adalah :
1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

5. Koperasi Sekolah



Koperasi Sekolah

Pernahkan kamu berbelanja di koperasi sekolah? Siapa yang melayani kamu waktu berbelanja di koperasi sekolah? Koperasi se-kolah pada umumnya beranggotakan para siswa, guru, dan karyawan di sekolah yang ber-sangkutan. Koperasi sekolah dibentuk dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para warga sekolah (siswa, guru, dan karyawan).

Koperasi sekolah biasanya menyediakan beberapa kebutuhan sekolah seperti buku, pensil, pakaian seragam, kebutuhan pramuka, dan sebagainya. Pengurus koperasi sekolah terdiri dari para guru dan siswa. Semua siswa dapat menjadi aggota dan pengurus koperasi sekolah. Pada saat istirahat pengurus bergiliran menjaga koperasi sekolah dan melayani anggota yang membutuhkan.

Kehadiran koperasi sekolah bermanfaat memberi kemudahan dan keterampilah bagi warga sekolah. Jika sewaktu-waktu warga sekolah memerlukan alat tulis, tidak perlu membeli di luar sekolah, tetapi cukup membeli di koperasi sekolah. Harga peralatan sekolah di koperasi sekolah umumnya lebih murah dibandingkan harga di luar sekolah. Keuntungan yang diperoleh oleh koperasi sekolah juga akan dikembalikan lagi untuk kepentingan sekolah. Distribusi keuntungan merupakan pengamalan prinsip koperasi sekolah, yaitu dari, oleh, dan untuk warga sekolah.

Kegiatan

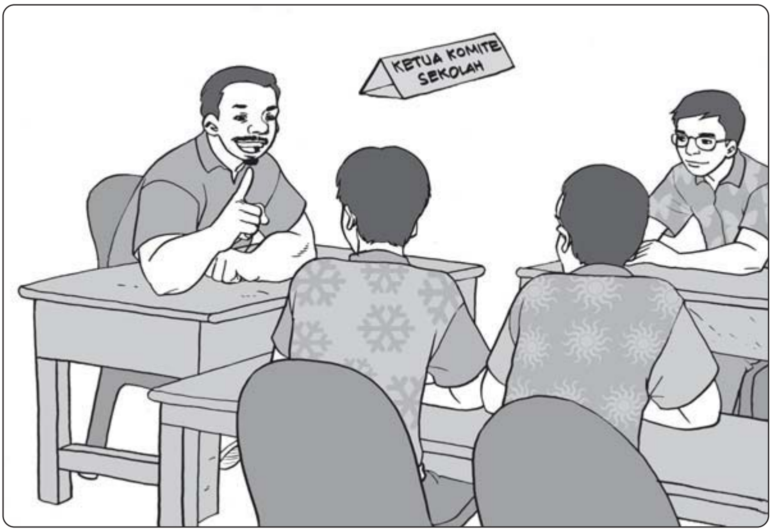
Apakah di sekolahmu juga ada koperasi sekolah?
Apa saja yang disediakan oleh koperasi sekolahmu?
Peralatan sekolah apa yang pernah kamu beli di koperasi sekolah?

Koperasi Sekolahku
1. Peralatan sekolah yang disediakan oleh koperasi sekolah : a. .... b. .... c. .... d. .... e. .... f. ....
2. Peralatan yang pernah saya beli dari koperasi sekolah : a. .... b. .... c. .... d. .... e. .... f. ....

6. Komite Sekolah

Telah kamu ketahui dari uraian terdahulu bahwa banyak oraganisasi di sekolah. Selain organisasi sekolah yang beranggotakan siswa dan guru, ada juga organisasi sekolah yang terdiri dari orang tua siswa dan warga masyarakat sekitar sekolah. Organisasi itu yang disebut Komite Sekolah.

Komite sekolah dibentuk dengan tujuan membantu sekolah meningkatkan mutu pendidikan. Komite sekolah terlibat dalam perencanaan dan pengembangan program peningkatan mutu sekolah. Program dan kegiatan sekolah merupakan hasil kesepakatan bersama antara kepala sekolah, para guru, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar sekolah.



Suasana rapat komite sekolah untuk menyusun program pengembangan mutu sekolah

Pengurus Komite Sekolah terdiri dari tokoh masyarakat, wakil sekolah, wakil orang tua siswa, tokoh pendidikan, dan tokoh agama yang mempunyai kepedulian terhadap kemajuan sekolah. Di samping organisasi di atas masih ada lagi organisasi-organisasi sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Siswa yang berminat dan berbakat di bidang olah raga dan kesenian bisa membentuk kelompok olah raga dan kesenian. Misalnya kelompok sepak bola, dan kelompok tari, dan sebagainya.

Kegiatan

Tulislah nama-nama Pengurus Komite Sekolah yang ada di sekolahmu pada tabel di bawah ini!

Pengurus Komite Sekolah	
Ketua	: ....
Wakil Ketua	: ....
Sekretaris	: ....
Wakil Sekretaris	: ....
Bendahara	: ....

C. Organisasi di Lingkungan Masyarakat

Di lingkungan masyarakat tempat tinggalmu banyak terdapat organisasi. Pernahkah kamu mendengar sebutan RT, RW, atau Karang Taruna? Organisasi di lingkungan masyarakat dibentuk dan dijalankan oleh warga masyarakat setempat.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) adalah sebagian dari organisasi yang ada di lingkungan masyarakat. Selain itu masih ada organisasi kewanitaan seperti Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Demikian pula organisasi pemuda, seperti Karang Taruna, Remaja Masjid, dan Pemuda Gereja; Organisasi keagamaan, seperti Kelompok Pengajian dan Kelompok Kebaktian Gereja; Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa atau Kelurahan, Badan Perwakilan Desa, dan Dewan Kelurahan.

Apakah di lingkungan masyarakat sekitarmu organisasi-organisasi tersebut juga ada? Coba diingat organisasi apa saja yang ada di lingkungan masyarakat sekitarmu! Kemudian beri tanda centang (V) pada kolom kata "ada" dan "tidak ada" dalam tabel berikut.

ORGANISASI DI LINGKUNGAN MASYARAKAT TEMPAT TINGGALKU

No	Nama Organisasi	Ada	Tidak Ada
1.	Rukun Tetangga (RT)		
2.	Rukun Warga (RW)		
3.	Program Kesejahteraan Keluarga (PKK),		
4.	Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu (Posyandu)		
5.	Karang Taruna		
6.	Remaja Masjid		
7.	Pemuda Gereja		
8.	Jama'ah Pengajian		
9.	Kelompok Kebaktian		
10.	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/ Kelurahan		
11.	Badan Perwakilan Desa		
12.	Dewan Kelurahan		

1. Rukun Tetangga dan Rukun Warga

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan Rukun Tetangga? Rukun Tetangga atau RT adalah organisasi di lingkungan masyarakat yang dibentuk berdasarkan kedekatan tempat tinggal yang saling bertetangga. Anggotanya terdiri dari para kepala keluarga yang saling bertetangga. Tujuannya untuk membina kerukunan hidup antar tetangga.



Warga sedang menghadap Ketua RW

Setiap RT mempunyai pengurus yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi. Setiap RT juga mempunyai program kerja, misalnya program kebersihan lingkungan, pemeliharaan jalan dan selokan, dan peringatan hari ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Di samping itu RT juga mempunyai tugas membantu kelancaran adminsitrasi kependudukan, seperti pengurusan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk.

Masyarakat yang menjadi aggota RT harus mematuhi peraturan yag ada. Setiap warga yang bertempat tinggal di lingkungan RT harus mencatatkan diri sebagai penduduk RT setempat. Kalau ada warga baru harus melaporkan diri kepada ketua RT. Jika ada tamu yang bermalam juga harus melaporkan diri dengan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk dan menyampaikan tujuan bertamunya pada pengurus RT. Hal ini untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya ancaman kejahatan.

Beberapa Rukun Tetangga kemudian menggabungkan diri dalam satu Rukun Warga (RW). Satu RW biasanya terdiri antara 4 sampai 5 RT atau lebih. Rukun Warga bertujuan untuk membina dan mengembangkan kerjasama antar RT. Pengurus RW terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi.

Kegiatan

Tahukah kalian siapa pengurus RT di lingkungan tempat tinggalmu? Apa saja program kerjanya? Untuk mengetahuinya bentuklah kelompok diantara teman-temanmu yang bertempat tingal satu RT. Kemudian lakukanlah wawancara bersama kepada pengrus RT di linkunganmu. Tulislah hasil wawancaramu dalam format sebagai berikut.

Pengurus Rukun Tetangga di Lingkunganku	
Ketua RT	: ....
Wakil Ketua RT	: ....
Sekretaris RT	: ....
Wakil Sekretaris RT	: ....
Bendahara RT	: ....
Wakil Bendahara RT	: ....
Program Kerja RT	: 1. ....
	2. ....
	3. ....
	4. ....
	5. ....

2. Organisasi Wanita



Suasana penimbangan balita di posyandu

Di lingkungan masyarakat tempat tinggal kita juga ada organisasi wanita. Ibu-ibu yang ada di satu lingkungan RT biasanya membentuk organisasi yang disebut dengan Program Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK bertujuan untuk membina kesejahteraan keluarga dari masing-masing rumah tangga. Program kerjanya biasanya berupa penyuluhan dan pembinaan kehidupan berkeluarga. Untuk melakukan program tersebut, setiap PKK RT dibentuk beberapa kelompok Dasa Wisma. Setiap kelompok Dasa Wisma beranggotakan sekitar 10 keluarga. Setiap kelompok Dasa Wisma mempunyai nama-nama sendiri. Seperti kelompok Dasa Wisma Anggrek, kelompok Dasa Wisma Melati, dan sebagainya.

Pada kelompok PKK dan Dasa Wisma juga mempunyai pengurus yang dipilih secara musyawarah di antara para angota. Untuk melaksanakan program kerjanya setiap kelompok PKK dan Dasa Wisma mengadakan pertemuan setiap bulan sekali. Salah satu kegiatan yang biasanya dilakukan oleh PKK dan Dasa Wisma adalah menyelenggarakan Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu. Kegiatan Posyandu meliputi Penimbangan Balita, Immunisasi, Penyuluhan Kesehatan, dan sebagainya.

Kegiatan

Berapa kelompok Dasa Wisma yang ada di RT kamu?
Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh kelompok PKK dan Dasa Wisma yang ada di lingkunganmu?
Bentuklah kelompok diantara teman-temanmu yang bertempat tinggal dalam satu RT.
Kemudian lakukanlah wawancara bersama kepada Pengurus PKK di linkunganmu. Tulislah hasil wawancaramu dalam format berikut:

PKK dan DASA WISMA DI LINGKUNGANKU	
Jumlah Dasa Wisma	: ....kelompok
Nama-nama Dasa Wisma	: 1. Kelompok Dasa Wisma .... 2. Kelompok Dasa Wisma .... 3. Kelompok Dasa Wisma .... 4. Kelompok Dasa Wisma ....
Kegiatan PKK	: 1. .... 3. .... 4. ....

3. Organisasi Pemuda

Para pemuda dan remaja yang ada di lingkungan masyarakat biasanya juga membentuk organisasi, baik yang bersifat umum maupun keagamaan. Organisasi kepemudaan yang bersifat umum antara lain adalah Karang Taruna. Karang Taruna beranggotakan seluruh pemuda dan remaja yang ada di lingkungan masyarakat desa atau kelurahan. Organisasi Karang Taruna bertujuan membina dan mengembangkan bakat dan minat para pemuda dan remaja. Karena itu, program kegiatan Karang Taruna biasanya meliputi kegiatan di bidang olah raga, kesenian, keterampilan, wira usaha, keagamaan, dan sebagainya.



Sekelompok pemuda/pemudi sedang latihan menari

Para pemuda dan remaja yang tergabung dalam kegiatan keagamaan biasanya membentuk organisasi keagamaan remaja. Misalnya Remaja Masjid, Pemuda Gereja, Pemuda Hindu, dan sebagainya.

Hasil latihan dan pembinaan para pemuda dan remaja ini biasanya akan ditampilkan pada acara-acara peringatan hari ulang tahun kemerdekaan RI atau peringatan hari-hari besar keagamaan.

4. Organisasi Keagamaan

Di lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggalmu juga ada organisasi keagamaan. Tujuannya untuk meningkatkan dan membina kehidupan beragama. Misalnya Kelompok Pengajian, Jama'ah Tahlil, Kelompok Kebaktian, Kelompok Muslimat, dan sebagainya. Anggota organisasi keagamaan berasal dari pemeluk agama yang bersangkutan dan dipimpin oleh tokoh agama yang bersangkutan

5. Organisasi Desa/Kelurahan

Pada tingkat desa atau kelurahan di seluruh Indonesia juga terdapat organisasi desa atau kelurahan. Misalnya Badan Perwakilan Desa (BPD), Dewan Kelurahan, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa atau Kelurahan.

Apa yang dimaksud dengan Badan Perwakilan Desa? Badan Perwakilan Desa adalah organisasi perwakilan masyarakat desa yang anggotanya dipilih

melalui pemilihan secara demokratis. Tugas utamanya adalah membantu dan mengawasi pelaksanaan pemerintahan desa. Pada kelurahan oragnisasi perwakilan masyarakat tersebut disebut dengan Dewan Kelurahan.

Sedang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa atau Kelurahan (LPMD/K) adalah organisasi masyarakat yang bertujuan untuk membantu pemerintah desa/kelurahan untuk merencanakan dan mengelola pelaksanaan pembangunan. Karena itu, pengurus LPMD/K biasanya terdiri dari para tokoh masyarakat, tokoh agama, guru, dan orang-orang yang dipandang mempunyai kepedulian terhadap pembangunan desa/kelurahan.

D. Peran Serta dalam Organisasi di Sekolah

Kamu telah mengetahui berbagai jenis organisasi. Baik itu organisasi yang ada di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Kamu juga sudah tahu manfaat berorganisasi. Karena itu, kamu jangan hanya tahu jenis-jenis organisasi, tetapi juga berperan serta dalam organisasi di sekolah. Sebagai siswa sebaiknya ikut aktif dalam kegiatan organisasi di sekolah. Aktif dalam organisasi di sekolah sangat menyenangkan. Banyak pengalaman berharga yang kamu peroleh dalam organisasi di sekolah. Kamu dapat belajar untuk bekerjasama dengan banyak teman. Kamu juga dapat belajar memahami sifat orang lain dan sebagai bekal untuk terjun ke dalam masyarakat.

1. Kebebasan Berorganisasi

Kebebasan berorganisasi merupakan salah satu hak asasi manusia yang harus dihargai dan dilindungi oleh negara. Kebebasan berorganisasi dalam kehidupan bernegara diwujudkan dalam kebebasan berserikat, dan berkumpul untuk memajukan diri bagi setiap warga negara. Kebebasan berorganisasi adalah hak setiap warga negara yang dijamin oleh UUD 1945. Jaminan kebebasan berorganisasi dapat kamu cermati dalam Pasal 28, Pasal 28C ayat (2), dan Pasal 28E ayat (3), UUD 1945.

Tahukah kamu isi pasal-pasal tersebut?. Pasal 28 UUD 1945 menyatakan bahwa kemerdekaan berserikat dan berkumpul, atau mengeluarkan pendapat dengan lisan dan tulisan ditetapkan dengan undang-undang. Pasal 28C ayat (2) menyatakan bahwa setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya. Sementara itu, Pasal 28E ayat (3) menyatakan bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat. Dengan demikian, kamu sebagai siswa di sekolah mempunyai kebebasan untuk menjadi anggota atau pengurus organisasi sesuai minatmu.

Walaupun kamu mempunyai kebebasan untuk menjadi anggota atau pengurus organisasi, tetapi hendaknya mengikuti organisasi yang mendukung kegiatan belajarmu. Mengapa demikian? Diskusikanlah dengan teman-temanmu!

Dalam memilih organisasi, ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan antara lain sebagai berikut.

a. Ikutilah organisasi yang mempunyai tujuan sesuai dengan minat dan bakatmu, sehingga dapat membantu atau mendukung pengembangan bakat dan kegiatan belajarmu.
b. Ikutilah oragnisasi yang dapat membantu pengembangan bakat dan minatmu.
c. Apabila kamu memilih jabatan atau tugas dalam organisasi harus sesuai dengan kemampuanmu, sehingga kamu dapat melakukan tugas organisasi dengan baik.

Kegiatan.

Organisasi apakah yang kamu ikuti di sekolah?
Apa jabatanmu dalam organisasi di sekolah tersebut?
Ingatlah nama organisasi dan jabatan yang pernah kamu duduki dalam organisasi di sekolah kemudian tuliskan pada tabel berikut.

PERANANKU DALAM ORGANISASI DI SEKOLAH		
No	**Nama Organisasi**	**Jabatan**
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

2. Kebebasan Berorganisasi di Sekolah

Setiap siswa memiliki hak dan kebebasan untuk memilih organisasi atau kelompok yang disukainya sesuai dengan minat yang mereka miliki. Tidak ada satu pihak pun yang boleh melarang seseorang untuk bergabung dalam satu organisasi. Juga tidak ada satu pihak pun yang boleh memaksa seseorang untuk mengikuti suatu organisasi. Jika kita mempunyai bakat di bidang olah raga kita dapat memilih bergabung dengan kelompok olah raga. Jika kita mempunyai minat di bidang kesenian kita juga dapat bebas memilih bergabung dengan kelompok kesenian.

Dalam memilih organisasi di sekolah kamu harus mempunyai alasan yang tepat. Kamu memilih suatu organisasi di sekolah bisa karena tujuannya sesuai dengan keinginanmu. Atau karena kegiatannya sesuai dengan bakat dan minatmu. Kamu memilih organisasi di sekolah karena sesuai dengan keinginan, minat dan bakatmu, dan bukan karena ikut-ikutan teman. Juga kamu memilih organisasi bukan karena terpaksa, atau takut kepada guru.

Berpartisipasi aktif dalam organisasi di sekolah dapat membantu mengembangkan diri dalam belajar dan membentuk kepribadianmu. Beberapa manfaat yang kamu dapatkan dalam berorganisasi di sekolah antara lain adalah:

a. dapat membantu kemajuan belajar.
b. dapat membantu mengembangkan bakat dan minat d bidang tertentu.
c. dapat belajar menjadi pemimpin.
d. dapat belajar menyelesaikan masalah.
e. dapat belajar bekerjasama dengan orang lain.

Setiap siswa tentu mempunyai pengalaman berperan serta dalam kegiatan organisasi di sekolah. Pengalaman tersebut tentu membawa kesan yang tak mudah terlupakan, terutama kesan yang amat menyenangkan bagi setiap siswa. Pengalaman tersebut dapat dijadikan modal dasar untuk meningkatkan kemampuan baik dalam belajar maupun dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Kegiatan

1. Coba renungkan apa alasanmu mengikuti organisasi di sekolah? Kemudian tulis alasan-alasanmu dalam tabel berikut.

ALASANKU MENGIKUTI ORGANISASI DI SEKOLAH

No	Nama Organisasi	Alasan
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....

2. Beredasarkan pengalaman, coba sebutkan manfaat apa saja yang kamu peroleh dalam berorganisasi di sekolah.
   Tulislah manfaat yang kamu peroleh dalam berorganisasi ke dalam tabel di bawah ini!

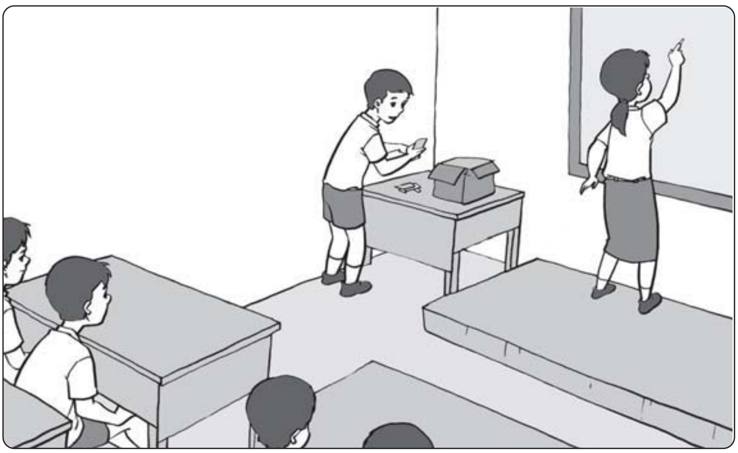
No	Manfaat Organisasi di Sekolah
1.	....
2.	....
3.	....
4.	....
5.	....

3. Kerjasama dan Musyawarah dalam Organisasi di Sekolah

Setelah kamu memahami kebebasan berorganisasi di sekolah, perlu kamu memahami kerjasama dan musyawarah dalam organisasi di sekolah. Kamu tentu sudah tahu bahwa setiap organisasi pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut adalah tujuan bersama para anggotanya. Untuk mencapai tujuan tersebut masing-masing anggota harus bekerja sama. Tujuan organisasi tidak mungkin dapat dicapai jika tidak ada kerjasama diantara pengurus dan para anggota. Setiap kegiatan dan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi harus ditetapkan secara musyawarah diantara para anggota.

Kerjasama dan musyawarah adalah cara dan perilaku yang harus dikembangkan dalam organisasi di sekolah. Mengembangkan kerjasama dan melakukan musyawarah berarti telah mengamalkan Pancasila. Terutama mengamalkan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Sebagai bangsa Indonesia, kita memang wajib mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Melalui cara kerjasama dan musyawarah tujuan organisasi akan dapat dicapai dengan lebih mudah. Seorang ketua kelas tidak mungkin bisa mengerjakan sendiri semua tugas dan pekerjaan kelas. Untuk dapat menciptakan kelas yang bersih, sehat, dan nyaman semua anggota kelas harus saling bahu-membahu. Ada yang bertugas menghapus papan tulis, menyapu lantai, membersihkan jendela, merapikan bangku, dan sebagainya.



Suasana siswa sedang memilih ketua kelas

Begitu pula dalam kegiatan organisasi lainnya di sekolah. Setiap siswa sebagai anggota organisasi harus belajar bekerjasama dengan orang lain. Melalui kerjasama para siswa akan belajar untuk tolong menolong, dan belajar bertanggung jawab atas pekerjaan yang menjadi tugas masing-masing. Dalam bekerjasama kita akan belajar menghargai pekerjaan orang lain.

Selain kerjasama dalam berorganisasi di sekolah juga perlu dikembangkan musyawarah. Ketua kelas atau ketua organisasi tidak boleh menetapkan sendiri keputusan oganisasi tanpa melalui msyawarah anggota. Setiap organisasi di sekolah adalah milik bersama semua anggota, dilaksanakan bersama-sama oleh anggota, dan untuk kepentingan bersama para anggota. Itulah beberapa prinsip demokrasi dalam berorganisasi.

Melalui musyawarah kita bisa lebih mudah memecahkan setiap permasalahan yang ada. Musyawarah berarti bersedia menghargai pendapat orang lain. Bukankah setiap orang mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat? Bagaimana pengalamanmu bekerjasama dan bermusyawarah dalam organisasi selama ini?

Kegiatan

1. Ceritakanlah pengalamanmu bekerjasama dengan teman-temanmu dalam berorganisasi di sekolah!

No	Pengalamanku Bekerjasama
1. 2. 3.	Siapa saja yang kamu ajak bekerjasama? Dalam kegiatan apa kamu bekerjasama? Bagaimana perasaanmu, apakah dengan kerjasama tersebut pekerjaan apat diselesaikan dengan lebih mudah dan berhasil baik?

2. Ceritakanlah pengalamanmu bermusyawarah dengan teman-temanmu dalam berorganisasi di sekolah!

No	Pengalamanku Bermusyawarah
1. 2. 3.	Siapa saja yang kamu ajak bermusyaarah? Apa yang kamu musyawarahkan? Bagaimana perasaanmu, apakah dengan musyawarah tersebut permaslahan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan berhasil baik?

RANGKUMAN

Organisasi adalah sekumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan bersama. Untuk itu organisasi juga mempunyai program kerja dan peraturan yang harus dipatuhi semua anggota. Untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan dan program kerjanya dalam organisasi dibentuk pengurus yang dipilih bersama dinatara para anggota.

Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat menjumpai banyak organisasi, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat sekitar kita. Organisasi di sekolah dapat berupa organisasi kelas, Pramuka, Unit Kesehatan Sekolah, Koperasi Sekolah, kelompok olah raga, kelompok kesenian, dan

sebagainya. Adapun organisasi di lingkungan masyarakat, seperti RT, RW, PKK, Posyandu, Karang Taruna, Kelompok Pengajian, Badan Perwakilan Desa, Dewan Kelurahan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/ Kelurahan, dan sebagainya.

Setiap orang mempunyai kebebasan untuk memilih organisasi yang sesuai dengan keinginan, bakat, dan minatnya. Setiap siswa juga mempunyai kebebaan memilih organisasi di sekolah sesuai dengan keinginan, bakat, dan minat masing-masing. Kebebasan berorganisasi merupakan salah satu hak asasi manusia yang dilindungi oleh Undang-Undang Dasar 1945.

Mengikuti organiasai secara aktif di sekolah akan banyak memberi manfaat, baik bagi kemajuan belajar maupun pengembangan kepribadian siswa. Untuk itu setiap siswa sebaiknya ikut berperan aktif dalam organisasi di sekolah sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Dalam berorganisasi di sekolah perlu dikembangkan cara dan perilaku kerjasama dan musyawarah. Melaksanakan kerjasama dan musyawarah dalam berorganisasi di sekolah berarti para siswa telah mengamalkan nilai-nilai Pancasila secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Terutama mengamalkan nilai-nilai dari sila kedua dan keempat Pancasila.

UJI KEMAMPUAN



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

1. Tiga komponen paling penting dalam sebuah organisasi adalah ....
   a. anggota, pengurus dan penasihat
   b. anggota, pengurus dan tujuan organisasi
   c. ketua, sekertaris dan anggota
   d. ketua, sekertaris, dan bendahara
2. Pengurus yang paling bertangungjawab dalam sebuah organisasi ialah ....
   a. bendahara — c. ketua
   b. anggota — d. sekertaris
3. Tujuan pembentukan sebuah organisasi adalah ....
   a. memilih pengurus
   b. memudahkan pelaksanaan tujuan yang akan dicapai
   c. menjadi wadah mengeluarkan pendapat
   d. menjadi wadah belajar organisasi

4. Pengurus organisasi yang bertugas mengurus masalah administrasi organisasi adalah ....
   a. bendahara
   b. wakil ketua
   c. ketua
   d. sekertaris
5. Pengurus organisasi yang ditunjuk langsung oleh seluruh anggota organisasi disebut ....
   a. interpelasi
   b. aklamasi
   c. interupsi
   d. instruksi
6. Seorang calon pengurus organisasi dinyatakan menang dalam sebuah pemilihan pengurus anggota apabila memperoleh suara sebanyak ....
   a. 50% dari jumlah suara yang sah
   b. 50% + 1 dari jumlah suara
   c. 50% + 1 dari jumlah suara yang sah
   d. 50% dari jumlah suara semuanya
7. Salah satu manfaat masuk dalam organisasi di sekolah adalah ....
   a. memiliki banyak teman
   b. lebih maju dalam bidang tertentu
   c. lebih disenangi oleh guru
   d. meningkatkan kreativitas
8. Bendahara organisasi bertugas mengurus masalah ....
   a. keanggotaan
   b. administrasi
   c. keuangan
   d. kepengurusan
9. Sebelum dipilih, seorang calon pengurus organisasi harus melakukan .....
   a. provokasi
   b. kampanye
   c. propaganda
   d. diskusi
10. Badan yang membantu penyelenggaraan pemerintah desa adalah
    a. BPD
    b. dewan kelurahan
    c. yayasan
    d. ketua rukun warga
11. Berikut adalah contoh organisasi di lingkungan sekolah ....
    a. Karang Taruna
    b. Koperasi Sekolah
    c. Gugus Depan Pramuka
    d. Tim Sepak Bola Sekolah
12. Kegiatan yang dilakukan koperasi sekolah adalah sebagai berikut kecuali ....
    a. menjual buku dan alat tulis
    b. menjual pakaian seragam siswa
    c. menjual beras dan sayuran
    d. menjual makanan kecil dan permen
13. Sebagai salah satu organisasi masyarakat, Posyandu memberikan pelayanan dalam hal ....
    a. kesehatan bayi dan balita
    b. kesehatan orang tua
    c. pendidikan anak
    d. penyediaan barang

14. Kebebasan berorganisasi diatur dalam Pancasila dan UUD 1945, terutama pasal ....
    a. 28 A ayat 3
    b. 28 E ayat 3
    c. 29 E ayat 3
    d. 29 A ayat 3
15. Peran serta dalam organisasi memberikan banyak manfaat, kecuali ....
    a. menumbuhkan rasa tanggung jawab
    b. belajar bekerja sama
    c. berani tampil di depan umum
    d. belajar menang sendiri

II. Jawabkah pertanyaan di bawah ini secara singkat tepat!

1. Mengapa setiap siswa perlu ikut aktif dalam organisasi di sekolah?
2. Jelaskan syarat-syarat adanya suatu organisasi!
3. Sebutkan organisasi apa saja yang ada di sekolahmu!
4. Sebutkan organisasi apa saja yang ada di lingkungan mayarakat tempat tinggalmu!
5. Bagaimana sikapmu bila ada orang yang memaksa kamu untuk ikut organisasi tertentu yang tidak kamu senangi?
6. Mengapa dalam organisasi di sekolah harus dikembangkan kerjasama dan musyawarah?
7. Bagaimana pendapatmu, jika seorang ketua kelas mengerjakan sendiri semua tugas kelas tanpa melibatkan siswa yang lain?
8. Apa yang akan kamu lakukan untuk mengatasi permasalahan mengenai tugas kelas yang sulit kamu selesaikan sendiri?

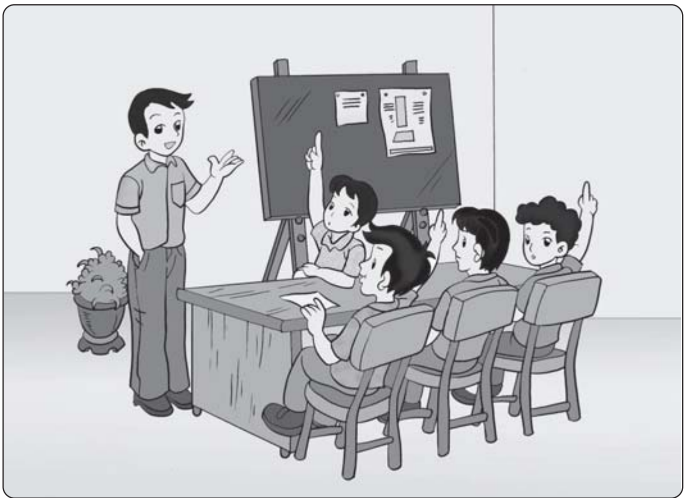
III. Isilah titik-titik pada soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Pengurus organisasi dipilih oleh ....
2. Tugas seorang ketua organisasi adalah ....
3. Kumpulan orang yang memiliki tujuan tertentu disebut ....
4. Pengurus keuangan sebuah orgnisasi adalah ....
5. Tugas seorang ketua RT adalah
6. Organisasi yang berdiri dengan tujuan membantu pengembangan mutu pendidikan disebut ....
7. Lembaga atau organisasi yang mengurus kesehatan balita adalah ....
8. Organisasi yang dibentuk untuk membina kaum remaja atau pemuda di lingkungan kelurahan disebut ....
9. Organisasi sekolah yang bergerak di bidang kesehatah adalah ....
10. Salah satu contoh tugas yang dijalankan oleh yayasan adalah mengurus ....

Pelajaran

IV

Menghargai Keputusan Bersama

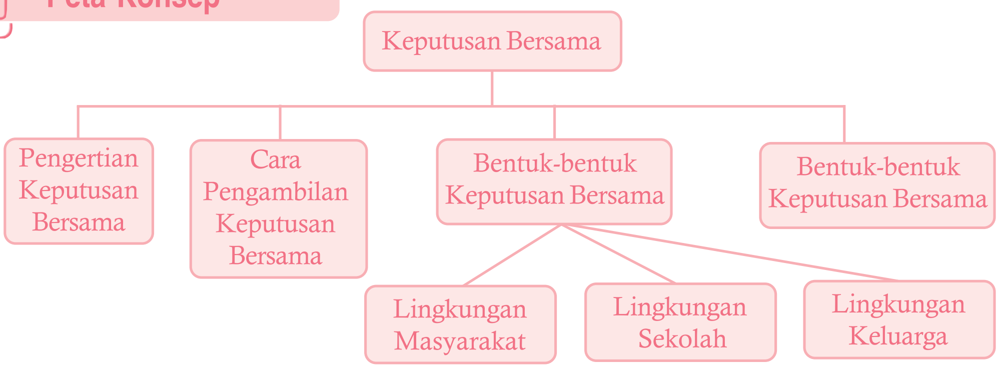


Tujuan Pembelajaran

Setelah kamu mempelajari pelajaran "Menghargai Keputusan Bersama", kamu diharapkan memiliki perilaku sebagai berikut.

- Menjelaskan pengertian keputusan bersama,
- Menjelaskan cara mengambil keputusan bersama,
- Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama,
- Menunjukkan sikap betanggung jawab terhadap hasil keputusan bersama.

Peta Konsep



Kata-kata kunci: Keputusan bersama, musyawarah, mufakat, pendapat

A. Pengertian Keputusan Bersama

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu pasti pernah mendengar kata keputusan. Misalnya keputusan hakim, keputusan pemerintah, keputusan DPR, dan keputusan sekolah. Putusan adalah pilihan yang diambil oleh seseorang dari berbagai pilihan yang ada dengan pertimbangan tertentu untuk dilaksanakan.

Keputusan bisa dibuat oleh satu orang atau lebih dari satu orang untuk mengatasi masalah tertentu. Keputusan yang dibuat oleh satu orang, artinya pilihan dari berbagai pilihan yang tersedia ditentukan berdasarkan kemampuan sendiri untuk mengatasi masalah tertentu. Apakah kamu pernah mengambil keputusan sendiri dalam kegiatan sehari-hari? Misalnya kamu dihadapkan pada pilihan bermain atau belajar dalam waktu bersamaan. Kamu akan memutuskan untuk memilih salah satu, bermain atau belajar dengan pertimbangan tertentu. Kamu perhatikan baik-baik gambar di bawah ini! Musyawarah yang dilakukan oleh siswa dapat menghasilkan keputusan bersama. Untuk mengambil keputusan memang membutuhkan waktu yang cukup lama. Tetapi putusan yang dihasilkan akan mencerminkan kepentingan bersama.



Musyawarah untuk menghasilkan keputusan bersama

Dalam kegiatan sehari-hari, seseorang bisa dengan mudah mengambil keputusan. Tetapi kadang-kadang juga sulit mengambil keputusan. Mudah atau sukarnya mengambil keputusan tergantung dari sederhana atau rumitnya masalah yang kita hadapi. Seseorang bisa sulit mengambil keputusan, karena banyak hal yang harus dipertimbangkan. Selain mengabil keputusan sendiri, kita juga mengambil keputusan bersama. Jika suatu keputusan diambil oleh beberapa orang secara bersama-sama untuk kepentingan bersama dan dilaksanakan bersama, maka keputusan itu disebut keputusan bersama. Keputusan bersama adalah keputusan yang dibuat bersama dan dilaksanakan untuk kepentingan

bersama. Apabila suatu masalah menyangkut kepentingan bersama, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat, harus diputuskan bersama dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan.

Dalam kehidupan organisasi, pengurus organisasi dituntut dapat mengambil keputusan secara baik dan tepat dalam mengatasi berbagai masalah. Demikian juga di sekolah, seorang ketua kelas atau ketua organisasi, tidak boleh bertindak sendiri atau mengambil keputusan sendiri tanpa melibatkan siswa atau anggota yang lain. Keputusan yang diambil haruslah merupakan keputusan bersama. Mengapa demikian? Pada prinsipnya, kekuasaan tertinggi itu berada di tangan anggota. Dalam kehidupan bernegara sebagaimana ditetapkan dalam UUD 1945 Pasal 1 Ayat (2) kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat.

Kegiatan

Bentuklah kelompok dengan angota 5 orang siswa!
Pilih salah satu sebagai ketua kelompok!
Laksanakan diskusi untuk membahas pengertian keputusan bersama!
Tulislah pendapat masing-masing anggota dalam kolom yang tersedia!
Catat pula keputusan yang disepakati bersama!

No	Nama Anggota Kelompok	Pendapatnya
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

Hasil keputusan bersama:

....
....
....
....
....
....
....
....
....

B. Cara Mengambil Keputusan Bersama

Dari uraian di atas, kamu telah mengetahui bahwa selain membuat keputusan sendiri, kita juga bisa mengambil keputusan bersama. Pengambilan keputusan bersama dilakukan dengan tujuan agar dapat memenuhi kepentingan dan keinginan bersama. Pengambilan keputusan bersama akan mudah dilakukan jika orang-orang yang terlibat dalam musyawarah mempunyai kepentingan dan keinginan yang sama. Misalnya, semua siswa kelas 5 mengadakan rapat untuk merancang studi wisata ke Bali. Pengambilan keputusan akan mudah dilakukan apabila semua siswa kelas 5 mempunyai kepentingan dan keinginan yang sama, untuk melihat keadaan alam dan sosial budaya masyarakat Bali.

Tetapi sebaliknya, jika sebagian dari siswa kelas 5 mempunyai kepentingan dan keinginan yang tidak sama, maka pengambilan keputusan bersama akan sulit dilakukan. Misalanya sebagian siswa kelas 5 ada yang ingin ke Jakarta melihat dari dekat Taman Mini Indonesia Indah dan Tugu Monumen Nasional, sebagian yang lain ingin ke Jawa Tengah melihat keindahan Candi



Siswa sedang bermusyawarah untuk menghasilkan keputusan bersama

Borobudur dan Candi Prambanan, sebagian lagi ingin melihat dari dekat keindahan alam di Gunung Bromo.

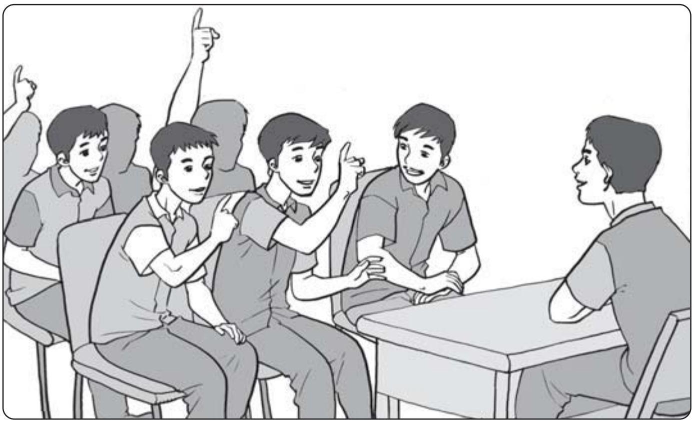
Dalam situasi demikian, bagaimana keputusan bersama harus diambil? Bagaimana cara mengambil keputusan untuk kepentingan bersama? Ada dua cara yang bisa dilakukan untuk mengambil keputusan bersama, yaitu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat, dan dengan cara pemungutan suara terbanyak.

1. Musyawarah Mufakat

Tahukah kamu, apa artinya musyawarah? Musyawarah diartikan sebagai pembahasan untuk menyatukan pendapat dalam penyelesaian suatu masalah bersama. Musyawarah dilaksanakan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati

nurani yang luhur agar diperoleh hasil keputusan bersama yang dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan mufakat adalah sesuatu yang telah disetujui sebagai keputusan berdasarkan kebulatan pendapat sebagai hasil musyawarah. Untuk memmahami lebih mendalam mengenai pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat, perhatikanlah gambar berikut.

Dari suasana rapat tersebut kamu dapat mengidentifikasi bahwa semua peserta rapat menganggkat tangan sebagai tanda setuju terhadap Anggaran Pembangunan Desa yang disusun dan diajukan oleh Kepala Desa. Artinya pengesahan anggaran Pembangunan Desa dicapai melalui cara musyawarah mufakat.



Suasana rapat penetapan anggaran pembangunan desa

Musyawarah untuk mencapai mufakat adalah bentuk pengambilan keputusan bersama yang paling baik. Sebab dengan musyawarah mufakat berarti semua orang yang terlibat dalam musyawarah menyatakan setuju terhadap keputusan yang diambil bersama. Persetujuan yang dicapai dalam pengambilan keputusan bersama tentunya tidak dicapai dengan mudah.

Biasanya keputusan bersama dengan cara musyawarah mufakat itu dicapai setelah terjadi perdebatan yang cukup lama. Dalam perdebatan itu setiap peserta dalam rapat atau pertemuan mengemukakan pendapat disertai alasannya. Jika dalam pertemuan terdapat perbedaan pendapat, maka mereka akan bermusyawarah mencari pemecahannya sehingga bisa mencapai mufakat.

Agar dalam bermusyawarah dapat mencapai mufakat dengan baik, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh peserta musyawarah.

Pertama, setiap orang diberi hak dan kebebasan yang sama untuk menyampaikan pendapat dalam musyawarah. Prinsip ini sesuai dengan UUD 1945 Pasal 28 yang menjamin setiap warga negara untuk mengeluarkan pikiran baik secara lisan maupun tulisan.

Kedua, pendapat yang disampaikan oleh setiap peserta dalam musyawarah harus disertai dengan alasan yang masuk akal. Jika pendapat yang disampaikan oleh seseorang mempunyai alasan yang tepat dan masuk akal maka akan mudah diterima oleh orang lain dan mudah pula untuk mencapai mufakat.

Ketiga, pendapat harus disampaikan dengan niat yang baik untuk memenuhi kepentingan bersama. Jika dalam musyawarah terjadi perdebatan harus dimaksudkan untuk mencari putusan yang terbaik, dan bukan untuk mencari kemenangan diri sendiri atau kekalahan orang lain. Pendapat orang lain yang berbeda harus tetap dihargai dan dihormati meskipun kita tidak atau belum bisa menyetujuinya. Kita juga tidak boleh memaksakan pendapat kita sendiri kepada orang lain. Menghargai pendapat orang lain merupakan wujud pengamalan dari Pancasila, terutama sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.

Keempat, penyampaian pendapat juga harus dilakukan dengan sopan dan penuh kerendahan hati. Sikap sopan dan rendah hati harus selalu dipelihara dalam setiap pembicaraan. Seandainya pendapat kita lebih benar dan lebih baik daripada pendapat orang lain, tetapi jika disampaikan dengan tidak sopan dan dengan sikap sombong, mungkin orang lain tidak dapat menerimnya. Begitu pula sebaliknya meskipun pendpat yang disampaikan itu kurang benar dan kurang baik dibanding pendapat orang lain, tetapi jika disampaikan dengan sopan dan rendah hati, mungkin akan mudah diterima oleh orang lain.

Kelima, dalam musyawarah lebih menonjolkan persamaan daripada perbedaan dari pendapat yang ada, sehingga akan mudah mencapai kesepakatan bersama. Sebaliknya, apabila menonjolkan perbedaan akan sulit memperoleh kesepakatan bersama. Bagaimana kalau kalian mencoba belajar melakukan musyawarah untuk mufakat?

Kegiatan

Bentuklah kelompok dengan anggota 5 orang siswa.
Pilih salah satu sebagai ketua kelompok.
Laksanakan diskusi untuk membahas kegiatan kerja bakti di sekolah pada hari Sabtu.
Tulislah pendapat masing-masing anggota dalam kolom yang tersedia
Catat pula keputusan yang disepakati bersama.

No	Nama Anggota Kelompok	Pendapatnya
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

Hasil Keputusan yang disepakati bersama:

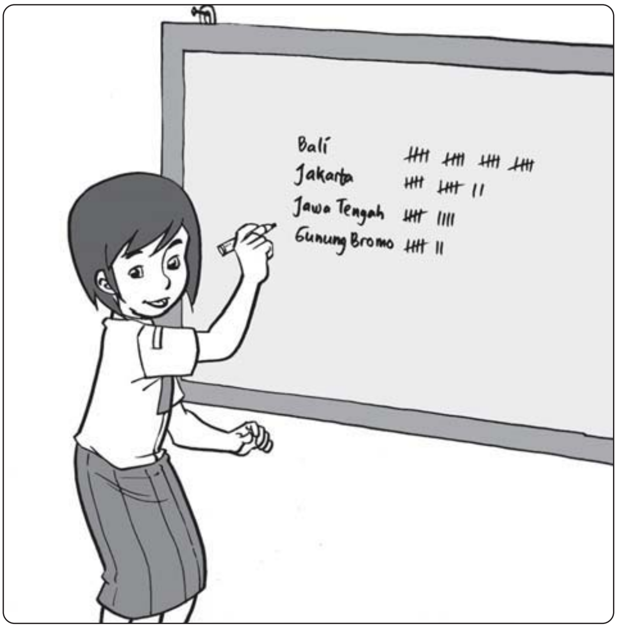
....
....
....
....
....
....
....
....
....

2. Pemungutan Suara Terbanyak

Bentuk keputusan bersama yang kedua adalah keputusan bersama berdasarkan suara terbanyak. Cara pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak akan dilakukan, apabila cara pengambilan keputusan dengan cara musyawarah tidak dapat mencapai mufakat.

Bisa terjadi dalam pengambilan keputusan dengan cara musyawarah tidak mencapai mufakat. Karena para peserta musyawarah setuju untuk mengambil keputusan bersama dengan cara pengambilan suara terbanyak.

Dari Contoh tentang pembicaraan studi wisata di atas, dalam menentukan obyek studi wisata siswa kelas 5 terpecah menjadi empat kelompok pendapat. Kelompok satu ingin ke Bali, berjumlah 20 orang, kelompok kedua ingin ke Jakarta 12 orang, kelompok ketiga ingin ke Jawa Tengan 9 orang, kelompok keempat ingin ke Gunung Bromo, 7 orang. Jumlah yang paling banyak itulah yang menjadi keputusan bersama. Dari hasil pemungutan suara, ternyata siswa yang ingin ke Bali jumlahnya lebih banyak dibanding siswa yang ingin ke daerah lain, maka dapat diputuskan kelas 5 akan studi wisata ke Bali.



Seorang siswi menulis jumlah pemilih di papan tulis

Dalam proses pemungutan suara, bisa dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Mengacungkan tangan.
2. Berdiri dari tempat duduk.
3. Berpindah tempat sesuai dengan pilihan.
4. Menuliskan pilihan di atas kertas kemudian dikumpulkan.

Pengambilan keputusan bersama berdasarkan suara terbanyak ini pada umumnya dilakukan oleh berbagai organisasi, baik yang ada di lingkungan sekola maupun masyarakat. Bahkan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga negara dalam mengambil keputusan juga didasarkan atas suara terbanyak. Hal ini sesuai dengan ketentuan UUD 1945 Pasal 2 Ayat (3) yang menyatakan bahwa segala putusan Majelis Permusyawaratan Rakyat ditetapkan dengan suara yang terbanyak.

Apakah kalian bisa mencoba belajar melakukan pemungutan suara?

Kegiatan

Coba lakukan pemilihan untuk memilih satu orang temanmu yang kamu anggap paling baik di kelas 5!
Kemudian kumpulkan dan hitunglah bersama!
Tulislah nama teman pilihanmu itu di kertas!

No	Nama Calon	Talis	Jumlah Suara
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

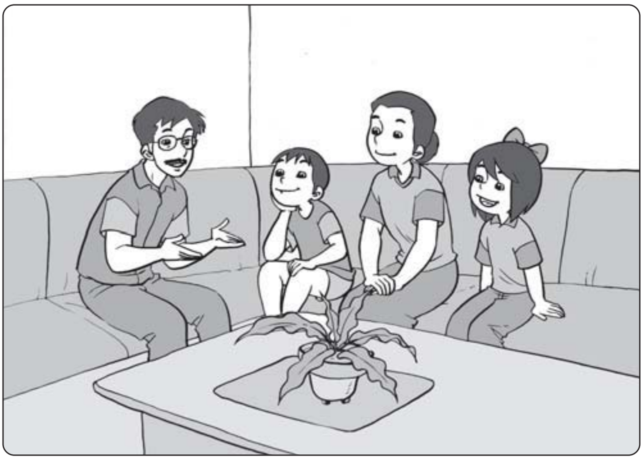
C. Bentuk-bentuk Keputusan Bersama

Bentuk-bentuk keputusan bersama dapat dihasilkan dari pelaksanaan musyarwarah. Baik itu dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan masyarakat terkecil. Keluarga adalah tempat utama membina kepribadian anggota keluarga. Kepribadian seseorang yang terlihat di luar keluarga merupakan cerminan dari sikap dan perilakunya yang terbina dalam lingkungan keluarga. Walaupun demikian sering terjadi perbedaan pendapat antar anggota keluarga yang mengarah pada pertengkaran.

Apabila dalam keluargamu terjadi perbedaan pendapat atau pertengkaran, bagaimana cara menyelesaikannya? Agar perbedaan pendapat atau pertengkaran tidak menimbulkan akibat yang kurang baik, perlu diadakan musyawarah keluarga. Dalam musyawarah keluarga, pihak-pihak yang berselisih diberi kesempatan mengemukakan pendapatnya. Pendapat dikemukakan secara bebas, dilandasi itikad baik, sikap terbuka, dan jujur. Musyawarah tidak hanya dilaksanakan karena ada perselisihan di antara anggota keluarga. Musyawarah juga perlu dilakukan apabila ingin melaksanakan kepentingan bersama dalam keluarga. Untuk memperdalam pemahamanmu mengenai musyawarah dalam lingkungan keluarga, perhatikanlah gambar berikut!



Suasana musyawarah dalam keluarga Pak Andi

Untuk mengisi waktu liburan, keluarga Pak Andi Mukhtar merencanakan rekreasi bersama keluarga. Pak Andi menawarkan kepada Bu Andi, Fitri, dan Fendi untuk rekreasi ke Pantai atau ke Kebun Binatang. Bu Andi memilih rekreasi ke Pantai, sedang Fitri dan Fendi memilih rekreasi ke Kebun Binatang. Kalau rekreasi ke Kebun Binatang sekaligus bisa mengerjakan tugas mata pelajaran Biologi yang segera harus dikumpulkan. Pak Andi dan istrinya sangat senang mendengar alasan yang diberikan oleh Fitri dan Fendi. Mereka berdua setuju rekreasi ke Kebun Binatang. Begitulah salah satu contoh musyawarah dalam keluarga. Untuk menentukan pilihan harus mempertimbangkan banyak hal sehingga kegiatan yang dilakukan akan memberi keuntungan.

Banyak hal yang harus dimusyawarahkan dalam keluarga. Misalnya musyawarah untuk menetapkan peraturan tata tertib keluarga, musyawarah untuk mengisi waktu liburan, dan musyawarah untuk melaksanakan pekerjaan dalam rumah tangga. Keputusan bersama sebagai hasil musyawarah keluarga harus diterima dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab. Misalnya, musyawarah keluarga menghasilkan keputusan dalam bentuk peraturan keluarga.

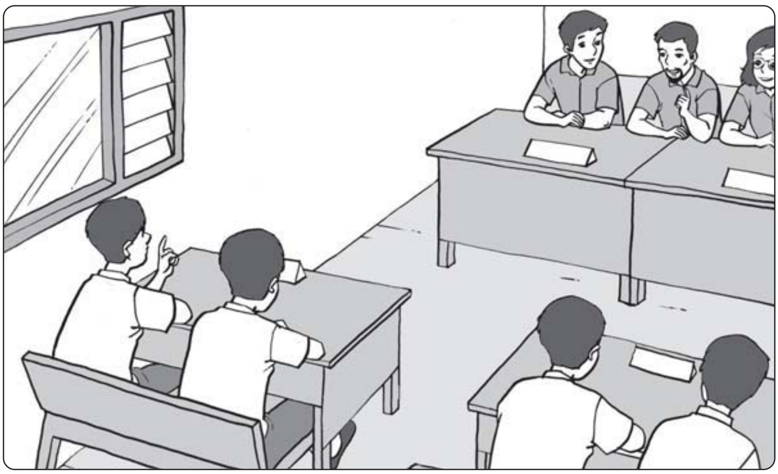
Peraturan tersebut harus ditaati dengan sungguh-sungguh sehingga kehidupan keluarga berjalan tertib, teratur, dan harmonis. Kebiasaan hidup tertib, teratur dan harmonis dalam keluarga, akan terbawa dalam ke dalam lingkungan sekolah.

Kegiatan

Coba lakukan musyawarah dalam keluarga dalam keluarga!
Setelah itu catatlah tema dan hasilnya

2. Lingkungan Sekolah

Di lingkungan sekolah, kamu akan menghadapi keadaan dan masalah yang berbeda dengan di lingkungan keluarga. Di sekolah kamu akan bertemu dan bergaul dengan siswa lainnya yang mempunyai kepribadian berbeda-beda. Demikian pula, kamu di sekolah akan menghadapi masalah yang berbeda dengan masalah dalam keluarga. Masalah-masalah yang kamu hadapi di sekolah pada umumnya terkait dengan kegiatan organisasi kelas. Misalnya pemilihan ketua kelas, pemilihan ketua OSIS, merencanakan kerja bakti, merencanakan karya wisata dan sebagainya.



Musyawarah di sekolah

Apakah sama prosedur pemilihan ketua kelas dengan pemilihan ketua OSIS? Pemilihan ketua kelas dilakukan oleh anggota kelas masing-masing. Sedangkan pemilihan ketua OSIS dilakukan oleh wakil-wakil dari masing-masing kelas. Pemilihan ketua kelas dan ketua OSIS di sekolah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila cara musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka pemilihan dapat dilakukan dengan pemungutan suara terbanyak. Hasil pemilihan, baik yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat maupun dengan pemungutan suara terbanyak, harus dilaksanakan oleh semua orang.

Jika kamu ikut dalam bermusyawarah, maka kamu berkewajiban menghargai dan melaksanakan hasil keputusan bersama. Sikapmu yang mencerminkan kesediaan melaksanakan hasil keputusan bersama dalam musyawarah adalah menaati dan melaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab.

Dilihat dari sifat berlakunya, keputusan bersama ada yang berlaku umum dan ada yang berlaku khusus. Keputusan bersama yang berlaku umum, artinya keputusan itu berlaku untuk semua, baik bagi warga sekolah, orang tua atau wali murid, maupun masyarakat. Misalnya, Aturan tentang sistem penerimaan siswa baru, aturan tentang penggunaan fasilitas sekolah. Keputusan bersama yang berlaku khusus, artinya keputusan itu hanya berlaku bagi pihak tertentu saja. Misalnya, aturan pelaksanaan tugas piket, aturan tentang tata tertib kelas. Bentuk-bentuk keputusan bersama tersebut tidak hanya ada di dalam keluarga dan sekolah, tetapi juga ada di lingkungan masyarakat.

Kegiatan

1. Bentuklah kelompok masing-masing 5 orang!
2. Lakukanlah satu perencanaan kegiatan, dan tulis hasilnya!

3. Lingkungan Masyarakat

Tahukah kamu, apa artinya masyarakat? Perkataan masyarakat berasal dari kata musyarak (Arab) artinya bersama-sama, atau berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan. Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama dalam kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu. Masyarakat merupakan lingkungan pergaulan antarsesama manusia yang memiliki berbagai perbedaan, seperti agama, suku, etnis, bahasa, dan adat istiadat.

Pada setiap masyarakat, untuk menyelesaikan masalah yang menyangkut kepentingan bersama, biasanya ditempuh dengan musyawarah. Karena setiap anggota masyarakat bisa berberbeda pandangan, usul, saran, dan pendapat berbeda dalam menyelesaikan suatu masalah bersama. Kepentingan bersama dalam masyarakat yang dimusyawarahkan, misalnya masalah kerja bakti, sistem keamanan lingkungan, pemilihan ketua RT, dan perayaan hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Berikut ini adalah contoh rapat di suatu RT untuk membicarakan rencana kerja bakti di lingkungan RT.



Kegiatan rapat RT membicarakan rencana kerja bakti

Dalam lingkungan masyarakat, setiap program yang dirancang, sebelum dilaksankan hendaknya mendapat persetujuan warga melalui cara musyawarah. Musyawarah dilakukan hendaknya dilandasi semangat kekeluargaan, sehingga hasil keputusan bersama dapat diterima oleh semua anggota masyarakat. Dalam melaksanakan keputusan bersama, setiap anggota masyarakat harus membuka diri, menaati peraturan dalam masyarakat. Sikap dan kesediaan melaksanakan keputusan bersama sangat penting dalam membina dan mengembangkan sikap tolong-menolong dan kekeluargaan.

Kegiatan

Tuliskan bentuk musyawarah dan pendapat anggota masyarakat yang dikemukakan dalam musyawarah Rukun Tetangga (RT) di lingkungan masyarakatmu. Kemudian tuliskan hasil keputusan bersama yang dicapai dalam musyawarah!

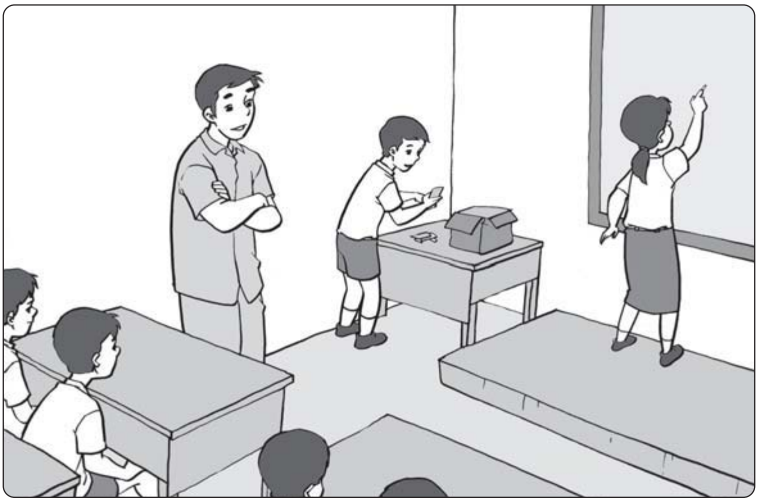
No	Bentuk Musyawarah	Pendapat Anggota Musyawarah	Hasil Keputusan Bersama
1.	....	.a .... .b .... .c .... .d	a .... b .... c .... d ....
2.	....	.a .... .b .... .c .... .d	a .... b .... c .... d ....

D. Sikap Mematuhi Keputusan Bersama

Keputusan bersama, bersama dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab. Walaupun hasil keputusan kita tidak setuju, tetapi kita harus tetap mematuhi demi untuk kepentingan dan tujuan bersama.

Contohnya, keputusan tentang studi wisata. Pada awalnya sebagian siswa ingin studi wisata ke Candi Borobudur, Setelah dimusyawarahkan sebagian besar siswa menghendaki studi wisata ke Bali. Karena sebagian besar siswa memutuskan untuk studi wisata ke Bali, maka keputusan itu harus didukung sebagai keputusan bersama. Bagi yang kalah dalam pemungutan suara harus tetap ikut studi wisata ke Bali. Tidak boleh menolak dengan alasan karena studi wisata bukan pilihannya.

Sesuatu yang telah menjadi keputusan bersama adalah milik bersama. Semua bertanggung jawab untuk melaksanakannya. Melaksanakan keputusan bersama harus dilakukan dengan ikhlas, bukan karena terpaksa. Meskipun semula kita ingin ke Candi Borobudur, kita harus ikhlas ikut studi wisata ke Bali yang telah menjadi keputusan bersama. Untuk memperdalam pemahamanmu mengenai sikap mematuhi keputusan bersama perhatikanlah gambar berikut!



Suasana pemilihan ketua kelas

Siswa kelas V sedang bermusyawarah untuk memilih ketua kelas. Pak Citramiharja mempersilahkan setiap siswa untuk memilih seorang calon ketua kelas baru dengan memberi alasan yang tepat pada pilihannya. Musyawarah berlangsung seru, karena banyak perbedaan pendapat mengenai calon pilihannya. Dengan pengawasan Pak Citra sebagai guru kelas, musyawarah berlangsung tertib dan disiplin, sehingga siswa kelas V berhasil memilih seorang ketua kelas baru. Cara pemungutan suara terbanyak digunakan untuk mengambil keputusan bersama dalam memilih ketua kelas. Hasil keputusan bersama ini harus dipatuhi oleh seluruh siswa kelas V. Kepurusan itu harus dilaksanakan dengan ikhlas dan penuh rasa tanggungjawab.

Dalam mematuhi dan melaksanakan keputusan bersama harus disertai dengan itikad baik demi kebaikan dan keberhasilan bersama. Kita harus sungguh-sungguh dalam mematuhi keputusan bersama. Kita harus mau mengakui dengan jujur bahwa dia pantas menjadi ketua kelas karena banyak mendapat dukungan dari teman-teman.

Demikianlah seharusnya sikap yang demokratis. Mau mengakui kekalahan dan kekurangan diri sendiri dengan jujur. Mau mengakui kemenangan dan kelebihan orang lain dengan jujur. Sikap demikian akan dapat mewujudkan rasa kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama. Bersikap demokratis berarti tidak mementingkan diri sendiri, melainkan mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan.

Nilai-nilai kebersamaan, kejujuran, keikhlasan, kesungguhan, dan tanggungjawab adalah nilai-nilai demokrasi Pancasila yang harus dijunjung tinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sekarang coba kamu ingat kembali, pernahkah kamu mematuhi keputusan bersama meskipun semula tidak menyetujuinya? Ceritakan pengalamanmu itu!

Kegiatan

1. Ceritakan pengalamanmu dalam mengambil dan mematuhi keputusan bersama, meskipun sebelumnya kamu kurang atau tidak menyetujuinya!
2. Kegiatan Pengamatan
   Bentuklah kelompok terdiri dari lima orang! Lakukanlah pengamatan terhadap suasana rapat wali murid, rapat RT, atau rapat Karang Taruna di Desa masing-masing dengan format sebagai berikut!

LEMBAR PENGAMATAN	
Rapat	: ....
Hari/Tanggal	: ....
Waktu	: ....
Tempat	: ....
Acara	: ....
Isi Rapat	: ....
	: ....
	: ....
Cara mengambil keputusan	: ....
	....
	....
	....
	....
Hasil keputusan rapat	: ....
	....
	....
	....
	....
	....
	....

RANGKUMAN

Keputusan adalah pilihan yang diambil dari sejumlah pilihan-pilhan yang tersedia. Keputusan bersama adalah keputusan yang dibuat bersama-sama untuk kepentingan bersama dan dilaksanakan secara bersama-sama pula.

Keputusan bersama bisa diambil dengan dua cara, yaitu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat, dan pemungutan suara terbanyak. Pemungutan suara terbanyak diambil jika musyarah yang dilakukan tidak dapat mencapai mufakat.

Sesuatu yang telah menjadi keputusan bersama adalah milik bersama. Oleh karena itu semua pihak harus bertanggung jawab untuk melaksanakannya dengan ikhlas, disertai dengan itikad yang baik demi kebaikan dan keberhasilan bersama. Keputusan bersama harus dipatuhi dengan sunguh-sunguh dan penuh kejujuran,

Kebersamaan, kejujuran, keikhlasan, kesunguhan, dan tangung jawab adalah nilai-nilai demokrasi Pancasila. Nilai itu harus dilaksanakan dan dijunjung tinggi dalam setiap pengambilan dan pelaksanaaan keputusan bersama.

UJI KEMAMPUAN



I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Setiap peserta musyawarah mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam mengemukakan pendapat, maka ....
   a. kita menghormati pendapat yang berbeda
   b. kita mempunyai kedudukan dan hak yang sama
   c. usul dan saran kita harus diterima sebagai keputusan
   d. kita tidak menerima saran yang berbeda
2. Pemilihan Ketua Kelas sebaiknya dilakukan dengan cara ....
   a. diangkat   c. ditetapkan
   b. ditunjuk   d. musyawarah
3. Perbedaan pendapat dalam pemilihan Ketua Kelas seharusnya diselesaikan dengan ....
   a. memaksa mereka untuk patuh
   b. musyawarah untuk mufakat
   c. menyerahkan kepada pimpinan rapat
   d. mengabaikan pendapat yang lebih kecil
4. Memaksakan kehendak adalah merupakan perbuatan yang ....
   a. menyenangkan   c. tidak terpuji
   b. terpuji   d. perlu dihargai

5. Dalam suatu kegiatan musyawarah, yang boleh mengajukan usul atau pendapat adalah ....
   a. anggota musyawarah
   b. ketua kelas
   c. guru
   d. orang tua
6. Pengambilan keputusan bersama bertujuan untuk....
   a. memenuhi kepentingan golongan tertentu
   b. memenuhi keinginan bersama
   c. menyelesaikan permasalahan
   d. mengidentifikasi masalah
7. Pembahasan untuk menyatukan pendapat dalam menyelesaikan masalah bersama dinamakan....
   a. mufakat
   b. musyawarah
   c. voting
   d. pengambilan keputusan
8. Setiap orang diberi hak dan kebebasan da.am musyawarah. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 pasal....
   a. pasal 28
   b. pasal 33
   c. pasal 31
   d. pasal 30
9. Pemilihan ketua RT merupakan perwujudan musyawarah dilingkungan....
   a. pemerintah
   b. masyarakat
   c. sekolah
   d. keluarga
10. Jika kamu anggota masyarakat dan tidak bisa mengikuti musyawarah sampai akhir, maka....
   a. menerima keputusan musyawarah dengan tidak ikhlas
   b. tidak menerima hasil musyawarah
   c. menerima keputusan musyawarah dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab
   d. menerima jika sesuai dengan kepentingan pribadi

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa bedanya antara keputusan pribadi dan keputusan bersama?
2. Apa sebabnya perlu diambil keputusan bersama?
3. Ada berapa cara yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan bersama?
4. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam musyawarah agar dapat dicapai mufakat untuk mengambil keputusan bersama?
5. Bagaimana jika dalam musyawarah tidak dapat dicapai mufakat untuk mengambil keputusan bersma?

III. Isilah titik-titik pada pernyataan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Dalam kegiatan musyawarah semua peserta boleh menyampaikan ....
2. Menyampaikan pendapat hendak dengan cara yang ....
3. Semua peserta musyawarah harus saling menghargai ....
4. Musyawarah dilakukan apabila terjadi perbedaan .....
5. Kita harus mengutamakan kepentingan ... dalam musyawarah

ULANGAN SEMESTER I

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar!

1. Pilihan yang dipilih dari beberapa pilihan oleh seseorang disebut ....
   a. keputusan
   b. peraturan
   c. program
   d. musayawarah
2. Sebelum mengambil sebuah keputusan, sebaiknya kita perlu ....
   a. mendapat pengaruh dari teman
   b. mempertimbangkan akibat dari keputusan kita
   c. mendengarkan nasihat orang tua
   d. mendengarkan saran dari guru
3. Keputusan yang salah dapat merugikan ....
   a. orang tua
   b. teman
   c. diri sendiri
   d. diri sendiri dan orng lain
4. Sikap yang perlu dikembangkan dalam musyawarah adalah ....
   a. mau menang sendiri
   b. mendengarkan pendapat orang lain
   c. mengaku diri lebih hebat
   d. memotong pembicaraan orang lain
5. Peraturan di rumah biasanya diputuskan oleh ....
   a. anak
   b. guru
   c. orang tua
   d. ketua
6. Berikut adalah contoh hasil keputusan bersama, kecuali ....
   a. makan es krim
   b. peraturan
   c. pengurus kelas
   d. tempat tujuan wisata
7. Pengambilan keputusan bersama sedapat mungkin dilakukan secara ....
   a. pemungutan suar
   b. pemaksaan
   c. penunjukan
   d. musyawarah
8. Dalam menjaga keamanan lingkungan, warga melakukan ....
   a. ronda malam
   b. gotong royong
   c. kerja bakti
   d. bakti sosial
9. Kelas lima akan menyumbangkan acara sekolah. Mereka membuat pemungutan suara dengan hasil:
   * Pentas drama : 10 anak
   * Menyanyi : 8 anak
   * Baca puisi : 5 anak
   * Main alat musik : 7 anak

   Berdasarkan hasil di atas, keputusan yang harus diambil adalah ....
   a. memainkan alat musik
   b. berpuisi
   c. pentas drama
   d. menyanyi
10. Yang tidak harus mengikuti peraturan sekolah adalah ....
    a. guru
    b. kepala sekolah
    c. siswa
    d. pedagang di pasar

11. Dalam pemungutan suara, keputusan diambil berdasarkan ....
    a. suara terbanyak
    b. musyawarah mufakat
    c. keinginan ketua
    d. suara pemerintah
12. Saat merencanakan darma wisata, semua anak kelas lima mempertahankan keinginan mereka masing-masing. Ini artinya semua anak melakukan ....
    a. musyawarah mufakat
    b. pemungutan suara
    c. pemaksaan kehendak
    d. diskusi kelas
13. Ada dua jenis keputusan, yaitu ....
    a. keputusan pusat dan keputusan daerah
    b. keputusan guru dan keputusan siswa
    c. keputusan sendiri dan keputusan bersama
    d. keputusan orang tua dan keputusan guru
14. Keputusan bersama harus ditaati karena dibuat untuk ....
    a. kepentingan pribadi
    b. kepentingan bersama
    c. kepentingan kelompok
    d. kepentingan pemerintah
15. Berikut adalah contoh sikap menghargai hasil kaputusan bersama, kecuali ....
    a. melaksanakan tugas piket kelas
    b. datang tepat waktu saat belajar kelompok
    c. tidak bermain pada saat harus belajar
    d. tidak mau dihukum saat melanggar peraturan

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sepulang sekolah, Andi belajar untuk menghadapi ulangan besok. Tetapi dalam perjalanan pulang, ia diajak bermain layang-layang oleh Budi. Yang seharusnya Andi lakukan adalah ....
2. Musyawarah bisa terjadi jika semua orang ....
3. Sikap kita terhadap keputusan bersam yang telah diambil adalah ....
4. Salah satu bentuk keputusan adalah ....
5. Hukuman yang baik artinya hukuman setimpal dengan ....
6. Untuk mengatur kehidupan masyarakat maka dibuat ....
7. Membuang sampah di sungai dapat mengakibatkan ....
8. Bila mufakat tidak tercapai maka dilakukan ....
9. Berada di sekolah, seorang murid harus mengikuti peraturan ....
10. Hukuman diperlukan untuk ....

C. Kerjakan soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan keputusan?
2. Sebutkan pilihan-pilihan yang bisa menjadi sebuah keputusan
3. Mengapa keputusan bersama harus ditaati?
4. Sebutkan beberapa akibat jika keputusan bersama tidak dilaksanakan!
5. Sebutkan beberapa cara mengambil keputusan bersama!

Daftar Pustaka

Achmad Chaldun. 2003. *Atlas Indonesia dan Dunia.* Jakarta: C.V. Tarity Samudra Berlian.

Cholid Latif. 1985. *Peta Indonesia dan Dunia: Untuk Sekolah Lanjutan*. Jakarta: Pembina Peraga.

Fajar, Mochtar, Sugiono. 1992. *Aneka Budaya Bangsa Indonesia*. Jakarta: Yudhistira.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.

Koentjaraningrat. 2004. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Jambatan.

Samidjo. 1986. *Ilmu Negara*. Bandung: C.V. Amrico.

Suparlan. 2006. *Aku Warga Negara Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD dan MI Kelas 5 Semester 1*. Jakarta: PT Musi Perkasa Utama.

GLOSARIUM

Ancaman	:	pengaruh atas usaha yang datang dari dalam maupun dari luar yang bersifat merusak atau merombak kebijakan yang dilakukan secara konsepsional, kriminal dan politis.
Daerah Otonom	:	Kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai hak dan wewenang mengurus kepentingan daerahnya sendiri
Hambatan	:	merupakan hal atau usaha yang bersifat atau bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional, yang berasal dari diri sendiri.
Integritas	:	kesatuan yang menyeluruh di dalam kehidupan suatu bangsa, baik sosial, alamiah, potensial maupun fungsional.
Keragaman sosial	:	kondisi masyarakat yang menunjukkan adanya berbagai macam kelompok, suku bangsa, agama, bahasa, dan adat istiadat.
Masyarakat	:	setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga dapat mengorganisasikan dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.
Negara	:	bentuk persekutuan hukum yang menempati suatu wilayah tertentu dan dilengkapi dengan kekuasaan tertinggi untuk menyelenggarakan kemakmuran rakyat sebesar-besarnya.
Negara Kesatuan	:	negara yang merdeka dan berdaulat, di mana diseluruh negara yang berkuasa hanyalah satu pemerintah (pusat) yang mengatur seluruh daerah sebagai satu kesatuan.
Negara Federal	:	negara yang terdiri dari negara-negara bagian yang bersatu dalam ikatan politik, ikatan mana akan mewakili mereka sebagai keseluruhan. Jadi Negara serikat terdiri dari beberapa negara bagian yang masing-masing tidak berdaulat ke luar dan kedaulatan ke luar ada pada Pemerintah Pusat (Pemerintah Federal).
Otonomi Daerah	:	hak dan wewenang yang dimiliki daerah untu mengurus kepentingan rumah tangganya sendiri.
Pembangunan nasional	:	proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang meliputi seluruh aspek kehidupan untuk mencapai kemajuan kehidupan bangsa

DPRD	:	suatu lembaga yang mewakili dan memperjuangkan kepentingan rakyat di daerah Provinsi, Kabupaten, atau Kota
Fraksi	:	Kelompok atau kumpulan orang dalam DPRD yang pengelompokannya ditentukan berdasarkan aliran politik
Hak	:	sesuatu yang diterima dari orang atau pihak lain dalam kehidupan bersama
Hubungan sosial	:	hubungan yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok dalam suatu masyarakat
Keluarga	:	kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri dan anak
Komisi	:	kelompok yang terdiri dari orang-orang yang pengelompokannya dilakukan berdasar tugas-tugas kelembagaan yang harus dilaksanakan
Kewajiban	:	sesuatu yang harus dilaksanakan dalam hubungan sosial di masyarakat
Kewenangan	:	hak dan kekuasaan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu
Lembaran Daerah	:	tempat mengundangkan atau mengumumkan Peraturan Daerah
Lembaga Negara	:	tempat mengundangkan atau mengumumkan Undang-Undang
Masyarakat	:	lihat bab 1 (glosarium)
Masyarakat Desa	:	masyarakat yang tinggal di desa
Negara	:	lihat bab 1 (glosarium)
Otonomi Daerah	:	lihat bab 1 (glosarium)
Pejabat	:	pegawai pemerintahan yang memegang jabatan penting
Pemekaran Daerah	:	perluasan daerah
Peraturan	:	kaidah yang dibuat untuk mengatur
Peraturan Daerah	:	peraturan yang dibuat DPRD dan kepala daerah
Peraturan Pemerintah	:	peraturan yang dibuat untuk menjalankan UU.
Peraturan Presiden	:	peraturan yang dibuat untuk menjalankan UU dan peratuaran pemerintah.
Perpu	:	peraturan yang dibuat dalam keadan genting
Presiden	:	kepala negara
Sidang Paripurna	:	sidang yang dihadiri oleh semua anggota sidang
UUD 1945	:	undang-undang yang menjadi dasar semua undang-undang dan peraturan lain dalam suatu negara.

Undang-Undang : ketentuan dan peraturan negara.

BPD : organisasi perwakilan masyarakat yang anggotanya dipilih melalui pemilihan secara demokratis

Gugus depan Pramuka : organisasi di sekolah yang dibentuk untuk melaksanakan salah satu esktra kulikuler Pramuka.

Karang taruna : organisasi kepemudaan yang bersifat umum

Komite sekolah : organisasi sekolah yang terdiri dari orang tua siswa dan warga masyarakat sekitar sekolah

Koperasi sekolah : koperasi yang ada di lingkungan sekolah, beranggotakan siswa dan guru, dan karyawan sekolah yang bersangkutan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan : organisasi masyarakat yang bertujuan membantu pemerintah desa/keluarga untuk merencanakan dan mengelola pelaksanaan pembangunan

Organisasi : sekumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan bersama

Organisasi kelas : organisasi yang dibentuk di setiap kelas yang ada di sekolah

Pengurus organisasi : sekelompok orang yang bertugas mengatur program kegiatan organisasi

Peraturan organisasi : pedoman dalam melaksanakan program kerja organisasi

PKK : organisasi yang bertujuan membina kesejahteraan keluarga dari masing-masing rumah tangga

Program kerja : rencana kegiatan yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi tercapai dengan baik

Rukun Tetangga : organisasi di lingkungan masyarakat yang dibentuk berdasarkan kedekatan tempat tinggal

Keluarga : lingkungan masyarakat terkecil

Keputusan bersama : keputusan yang dibuat bersama dan dilaksanakan bersama-sama

Keputusan bersama berlaku umum : keputusan yang berlaku untuk semua elemen masyarakat

Keputusan bersama berlaku khusus : keputusan yang hanya berlaku untuk pihak tertentu

Masyarakat	: setiap kelompok manusia yang cukup lama hidup dan bekerja sama dalam kesatuan dengan batas-batas tertentu.
Mufakat	: segala yang telah disetujui sebagai keputusan berdasarkan kebulatan pendapat sebagai hasil musyawarah
Musyawarah	: pembahasan untuk menyatukan pendapat dalam penyelesaian masalah bersama
Putusan	: pilihan yang diambil oleh seseorang dari berbagai pilihan yang ada dengan pertimbangan tertentu untuk dilaksanakan

INDEKS



Pendidikan Kewarganegaraan

Untuk Sekolah Dasar Kelas 5

ISBN 979-978-068-625-0 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-068-642-7

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 81 Tahun 2008 Tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 5.595,-